ri-Mu
ang telah
hamba-Mu
.
kelompok
k tunduk
.
salahan
k.
ng sedikit.
ku
ahan…
Maha
aha
.

Tuhanku,
jangan Engkau didik
aku dengan siksa-Mu.
Jangan Engkau siksa aku sesuai
dengan perbuatanku yang
terburuk.
Karena sungguh kemurahan-Mu
mengungguli pembalasan-Mu
bagi para pendosa.
Ya Allah,
sibukkanlah aku
dengan mengingat-Mu…
Bimbinglah aku
dalam amal ketaatan pada-Mu…
Berilah aku rezeki
dari karunia-Mu, dengan rezeki
yang luas, halal,
dan baik.

Zahra menerbitkan buku-buku Islam yang menjadi teman seperjalanan Anda dalam meraih kesempurnaan spiritual melalui pemahaman terhadap ajaran-ajaran Islam yang cerdas dan dewasa.

Doa
Terbaik
Memohon Ampunan
Allah SWT

Sesuai Tuntunan
Nabi Muhammad Saw

Doa Abu Hamzah
ats Tsumali

Doa Terbaik Memohon Ampunan Allah SWT
(Doa Abu Hamzah)

Husein, Alwi
Doa Terbaik Memohon Ampunan Allah SWT (Doa Abu Hamzah)/ Tim Zahra; penyunting, Alwi Husein, Lc—Cet. 1.—Jakarta: Zahra Publishing House, 2011.

Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

160 hal.; 12,5 x 19 cm
ISBN: 978-979-26-6570-3
Anggota IKAPI

1. Doa (Islam). I. Tim Zahra II. Alwi Husein, Lc
297.54

Penyunting: Alwi Husein, Lc
Desain Sampul: Eja Assagaff

Cetakan 1. Shafar 1432 H/Januari 2011 M

Jl. Batu Ampar III No. 14 Condet, Jakarta 13520
Tel.: (021) 809 2269 Faks.: (021) 8087 1671
Hotline SMS.: 0817 37 37 37
Website: www.darasbooks.com
E-mail: layanan@darasbooks.com

Direct Selling Layanan Antar:
Jabodetabek: (021) 32 37 37 37
Jawa Barat: (022) 7099 37 37
Yogyakarta & Jawa Tengah: (0274) 711 37 37
Jawa Timur & Indonesia bagian Timur: (031) 7766 37 37

Pembelian secara *on-line* dapat dilakukan melalui
www.zahra.co.id

Pengantar Penerbit

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Rasulullah saw., keluarganya, sahabat setianya, serta para pengikut jalannya yang lurus hingga hari kiamat.

"Doa adalah inti ibadah," demikian sabda Rasulullah saw. Dalam konteks hubungan veertikal dengan Allah, tidak ada satu ibadah pun (yang bersifat ritual) yang di dalamnya tidak disertai oleh doa. Bahkan, salat yang sehari-hari kita lakukan, intinya adalah doa.

Dari sekian banyak mutiara doa yang diajarkan oleh Rasulullah saw. adalah doa yang diamalkan oleh cucu beliau saw., Imam Ali Zainal Abidin as Sajjad, guru para sufi. Kemudian beliau mengajarkan doa mulia ini kepada salah satu murid terdekatnya, Abu Hamzah ats Tsumali. Dan doa yang indah ini pun terkenal dengan nama Doa Abu Hamzah ats Tsumali.

Dalam doa ini, terdapat kata-kata dan kalimat-kalimat sakral dan luar biasa yang penuh dengan rintihan, jeritan, dan

penyesalan seorang hamba yang sadar dan ingin mencapai puncak pengampunan.

"Tuhanku, jangan Engkau didik aku dengan siksa-Mu."

"Jangan Engkau siksa aku sesuai dengan perbuatanku yang terburuk."

"Karena sungguh kemurahan-Mu mengungguli pembalasan-Mu bagi para pendosa."

Demikian mengagumkan doa ini, sehingga tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa seandainya tidak ada doa lain yang dapat kita petik dari taman Islam yang indah, niscaya doa ini saja sudah cukup menghibur kita untuk merasakan kenikmatan bermunajat dan berdialog dengan Sang Kekasih, Allah Yang Mahaindah.

Doa Abu Hamzah ini—seperti halnya doa-doa Imam Sajjad lainnya—berlatar belakang krisis manusia pada tingkat personal dan individual. Dilihat dari sudut ini, Doa Abu Hamzah pada hakikatnya ditujukan pada masalah batiniah manusia di setiap era dan zaman, setiap daerah dan ras.

Dalam doa ini, kita menyaksikan seseorang, satu individu, yang berhadapan dengan kekuatan buas yang muncul dari dalam dan dari luar dirinya, yang menyadari keterbatasannya, yang merintih dengan penuh perasaan dalam doa pengabdiannya, yang berusaha "menyatu" dengan Tuhan, dan mempercayakan rahasia hidupnya yang paling dalam kepada-Nya.

Dalam doa ini, kita menyaksikan seseorang yang terperangkap dalam hiruk pikuknya kehidupan, dalam benturan perasaan dan kepentingan, dalam desakan dan tekanan, dalam ketegangan dan bencana, dan di atas semuanya, dalam pencarian kepuasan rohani, seorang manusia yang kesepian dan tak berdaya, yang menghadap Penciptanya dalam hubungan langsung, dan menyapa-Nya dari lubuk hatinya yang paling dalam.

Akhirnya, marilah kita menjadi seorang anak manusia yang berusaha menggapai 'puncak pengampunan dan penghambaan'.

"Wahai Pemaaf kesalahan yang banyak, terimalah amalku yang sedikit."

"Maafkanlah aku dari banyak kesalahan, sungguh Engkau Maha Penyayang Maha Pengampun."

Semoga doa ini bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

Jakarta, 4 Januari 2003

Pustaka Zahra

Kata Pengantar

Ilahi... Junjunganku...

Aku bersumpah Demi Keagungan dan Kemulian-Mu...

Jika Engkau menuntutku lantaran dosa-dosa kuperbuat...

Niscaya aku akan memohon menuntu-Mu atas ampunan-Mu...

Tuhanku... Junjunanku...

Jika Engkau mendakwaku akibat kejahatan dan kekejianku...

Sungguh aku akan menuntut agar mendapatkan kemurahan rahmat-Mu...

Jika engkau menjerumuskanku akibat dosa-dosaku ke dalam api nereka...

Sungguh aku akan cerita pada penghuni nereka bahwa aku sangat mencintai-Mu...

Tuhanku... jika Kau masukkan aku ke dalam api nereka

Itu hanya akan membuat musuh-musuh-Mu bergembira di sana...

Namun jika Kau masukkan aku ke dalam surga-Mu

Maka aku yakin bahwa itu akan membuat Nabi-Mu bahagia

Dan aku yakin dari semua itu dan bersumpah demi Engkau Ya Allah...

Bahwa kegembiraan Nabi-Mu lebih Engkau cintai daripada kegembiraan musuh-Mu.

Itulah cuplikan untaian kata-kata dari "Doa Abu Hamzah al Tsumali" yang meriwayatkan langsung doa ini dari gurunya yaitu: Imam Ali Zainal Abidin putra Sayyidina Husain penghulu pemuda di surga cucu Rasulullah saw.

Dengan penuh rasa optimis begitulah cara Beliau berdoa dan bermunajat kehadirat Allah SWT. Beliau mengajarkan pada murid-muridnya agar senantiasa mengikuti jejaknya. Hingga jejak tata cara berdoa dan bermunajat kehadirat Ilahi Yang Maha Pengampun Lagi MahaBijaksana.

Teringat pada ucapan kakek beliau yaitu Sayyidina Ali Bin Abi Thalib ra., tatkala mengajarkan pada kedua putranya Hasan dan Husein as, beliau berkata, "Wahai kedua putraku, ketahuilah bahwa zat Yang Memiliki gudang segala sesuatu baik yang di langit maupun di bumi telah memerintahkan pada seluruh hamba-Nya agar berdoa kepada-Nya. Menyeru pada segenap mahluk-Nya agar memohon kehadirat-Nya. Dan menjadikan kunci-kunci gudang terkabulnya permintaan tersebut berada di tangan hamba-hamba-Nya, maka mintalah kalian pada-Nya"

Insya Allah dengan membaca dan merenungkan doa ini, Allah SWT akan mengabulkan permohonan dan hasrat yang kita harapkan.

"Katakanlah, 'Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas (dalam perbuatan dosa), terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat (ampunan) Allah. Sesungguhnya Allah Mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (QS.39:53)

دعاء أبي حمزة الثمالي

Doa Abu Hamzah Ats Tsumali

عن أبي حمزة الثمالي رضي الله تعالى عنه قال:

كان زين العابدين عليه الصلاة والسلام يصلي عامة الليل في شهر رمضان، فإذا كان في السحر دعا بهذا الدعاء:

Di dalam kitab *al-Mishbah* diriwayatkan dari Abu Hamzah ats Tsumali:

Bahwa Imam Ali Zainal Abidin sholat di seluruh malam bulan Ramadhan, jika sampai waktu sahur beliau berdoa dengan doa ini:

(*Mafâtihul-Jinân* hal. 186-198)

إِلَهِي لاَ تُؤَدِّبْنِي بِعُقُوْبَتِكَ

Ilâhî lâ tu`ddibnî bi'uqûbati(a)

Tuhanku, jangan Engkau didik aku dengan siksa-Mu

وَلاَ تَمْكُرْ بِيْ فِي حِيْلَتِكَ

Wa lâ tamkur bî fî hîlatik(a)

Dan jangan Engkau perdayai aku dengan tipu daya-Mu,

مِنْ أَيْنَ لِيَ الْخَيْرُ يَا رَبِّ

Min ayna liyal-khairu yâ Rabb(i)

Dari mana kuperoleh (semua) kebaikan wahai Tuhanku

وَلاَ يُوْجَدُ إِلاَّ مِنْ عِنْدِكَ

Wa lâ yûjadu illâ min 'indik(a)

Padahal takkan diperoleh kecuali dari sisi-Mu?

وَمِنْ أَيْنَ لِيَ النَّجَاةُ وَلاَ تُسْتَطَاعُ إِلاَّ بِكَ

Wa min ayna liyan-najâtu wa lâ tustathâ'u illâ bik(a)

Dan dari mana kuraih keberhasilan padahal tak mungkin kucapai tanpa bantuan-Mu?

لاَ الَّذِيْ أَحْسَنَ اسْتَغْنَى

عَنْ عَوْنِكَ وَرَحْمَتِكَ

lal-ladzî ahsanas-taghnâ 'an 'awnika wa rahmatik(a)

Hamba yang berbuat baik, tetap membutuhkan pertolongan serta rahmat-Mu.

وَلاَ الَّذِيْ أَسَاءَ وَاجْتَرَأَ عَلَيْكَ وَلَمْ

يُرْضِكَ خَرَجَ عَنْ قُدْرَتِكَ

Wa lal-ladzî asâ`a wajtara`a 'alayka wa lam yurdhika kharaja 'an qudratik(a)

Dan orang yang berbuat buruk serta menentangmu bukan berarti keluar dari kekuasaan-Mu

يَا رَبِّ يَا رَبِّ يَا رَبِّ

Yâ Rabbi... Yâ Rabbi... Yâ Rabb(i)

Pemeliharaku, Pemeliharaku, Pemeliharaku hingga terputusnya nafas

بِكَ عَرَفْتُكَ وَأَنْتَ دَلَلْتَنِي عَلَيْكَ

Bika 'araftuka wa Anta dalaltanî 'alayk(a)

Dengan-Mu aku mengenal-Mu dan Engkau pula yang menunjukkan aku pada-Mu

وَدَعَوْتَنِي إِلَيْكَ

Wa da'awtanî ilayk(a)

Dan Engkau panggil aku kepada-Mu,

وَلَوْلاَ أَنْتَ لَمْ أَدْرِ مَا أَنْتَ

Walaw lâ Anta lam adri mâ Anta

Kalau bukan karena-Mu, aku tak mungkin mengerti tentang-Mu

الْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي أَدْعُوْهُ فَيُجِيْبُنِي،

وَإِنْ كُنْتُ بَطِيْئًا حِيْنَ يَدْعُوْنِي

Al-hamdulil-lâhil-ladzî ad'ûhu fa-yujibuni, wa-in kuntu bathî`an hîna yad'ûnî

Segala puji bagi Allah yang aku setiap kali menyeru-Nya maka Dia balas seruanku walau aku lamban saat Dia memanggilku

وَالْحَمْدُ لِلهِ الَّذِيْ أَسْأَلُهُ فَيُعْطِيْنِي، وَإِنْ كُنْتُ بَخِيْلاً حِيْنَ يَسْتَقْرِضُنِيْ

Wal-hamdulil-lâhil-ladzî as`aluhu fayu'thînî, wa-in kuntu bakhîlan hîna yastaqridhunî

Segala puji bagi Allah yang aku meminta-Nya Dia-pun memberiku walau aku bersikap kikir ketika Dia meminta pinjaman dariku

وَالْحَمْدُ لِلهِ الَّذِي أُنَادِيْهِ كُلَّمَا شِئْتُ لِحَاجَتِيْ

Wal-hamdu lil-lâhil-ladzî `unâdîhi kullamâ syi`tu li-hâjatî

Segala puji bagi Allah yang aku memanggil-Nya di setiap waktu sesuai dengan kepentinganku

وَأَخْلُوْ بِهِ حَيْثُ شِئْتُ لِسِرِّيْ

Wa `akhlû bihî hay-tsu syi`tu li-sirrî

Dan aku pun menyendiri bersama-Nya saat aku inginkan agar rahasiaku (terjaga)

بِغَيْرِ شَفِيْعٍ ، فَيَقْضِيْ لِي حَاجَتِيْ

bi-ghayri syafi'in, fa-yaqdhî lî hâjatî

Tanpa seorang perantara pun, maka Allah penuhi kebutuhanku

الْحَمْدُ للهِ الَّذِيْ لاَ أَدْعُوْ غَيْرَهُ

Al-hamdu lil-lâhil-ladzî lâ ad'û ghayrah(û)

Segala puji bagi Allah yang aku tiada mohon kepada selain-Nya

وَلَوْ دَعَوْتُ غَيْرَهُ لَمْ يَسْتَجِبْ لِي دُعَائِيْ

Wa-law da'awtu ghayrahû lam yastajib lî du'â î

Jika aku memohon pada selain Allah maka sudah pasti Dia tak akan bisa memenuhi permohonanku

وَالْحَمْدُ لِلهِ الَّذِي لاَ أَرْجُوْ غَيْرَهُ

Wal-hamdu lil-lâhil-ladzî lâ arjû ghayrah(û)

Segala puji bagi Allah yang aku tiada berharap pada selain-Nya

وَلَوْ رَجَوْتُ غَيْرَهُ لأَخْلَفَ رَجَائِيْ

Wa-law rajawtu ghayrahû la`akhlafa rajâ`î

Dan jika aku berharap pada selain-Nya sudah pasti ia takkan bisa memenuhi harapanku

وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي وَكَلَنِيْ إِلَيْهِ فَأَكْرَمَنِيْ

Wal-hamdu lil-lâhil-ladzî wakalanî ilayhi fa`akramanî

Segala puji bagi Allah yang telah memasrahkan diriku pada-Nya lalu (Dia) memuliakanku

وَلَمْ يَكِلْنِيْ إِلَى النَّاسِ فَيُهِيْنُوْنِيْ

Wa lam yakilunî ilan-nâsi fa-yuhînûnî

Dan tidak Dia memasrahkan aku pada manusia karena mereka akan menghinakanku

وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ تَحَبَّبَ
إِلَيَّ وَهُوَ غَنِيٌّ عَنِّيْ

Wal-hamdu lil-lâhil-ladzî tahabbaba ilayya wa Huwa ghaniyyun 'annî

Segala puji bagi Allah yang telah mencurahkan cinta kasih-Nya padaku padahal Dia Mahakaya, tidak butuh pada diriku

وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي يَحْلُمُ عَنِّيْ

حَتَّى كَأَنِّيْ لاَ ذَنْبَ لِي

Wal-hamdu lil-lâhil-ladzî yahlumu 'annî hattâ ka`annî lâ dzanba lî

Segala puji bagi Allah yang sabar kepadaku hingga seakan-akan aku tidak mempunyai dosa

فَرَبِّيْ أَحْمَدُ شَيْءٍ عِنْدِيْ

Fa-Rabbî ahmadu syay`in 'indî

Bagiku, Tuhanku adalah sesuatu yang paling terpuji

وَأَحَقُّ بِحَمْدِيْ

Wa ahaqqu bi-hamdî

Serta lebih berhak atas pujianku ini

اللَّهُمَّ إِنِّيْ أَجِدُ سُبُلَ الْمَطَالِبِ إِلَيْكَ مُشْرَعَةً

Allâhumma innî ajidu subulal-mathâlibi ilayka musy-ra'ah

Tuhanku Aku temukan jalan-jalan permintaan kepada-Mu jelas dibentangkan

وَمَنَاهِلَ الرَّجَاءِ إِلَيْكَ لَدَيْهِ مُتْرَعَةً

Wa manâhilar-rajâ`I ilayka ladayhi mutra'ah

Telaga-telaga pengharapan-Mu dicurahkan

وَالْاِسْتِعَانَةَ بِفَضْلِكَ لِمَنْ أَمَّلَكَ مُبَاحَةً

Wal-`isti'ânata bi-fadhlika li-man ammalaka mubâhah

Permintaan pertolongan dengan karunia-Mu bagi yang mengharapkan-Mu diperbolehkan

وَأَبْوَابَ الدُّعَاءِ إِلَيْكَ لِلصَّارِخِيْنَ مَفْتُوْحَةً

Wa `abwâbad-du'â I ilayka lish-shârikhîna maftûhah

Pintu-pintu doa pada-Mu terbuka bagi para perintih

وَأَعْلَمُ أَنَّكَ لِلرَّاجِيْنَ بِمَوْضِعِ إِجَابَةٍ

Wa a'lamu annaka lir-râjîna bi-mawdhi'i ijâbah

Dan aku pun mengetahui bahwa Engkau akan mengabulkan permintaan orang-orang yang berharap

وَلِلْمَلْهُوْفِيْنَ بِمَرْصَدِ إِغَاثَةٍ

Wa lil-malhûfîna bi-marshadi ighâ-tsah

Dan akan menolong orang-orang yang terdesak

وَأَنَّ فِي اللَّهْفِ إِلَى جُوْدِكَ وَالرِّضَا
بِقَضَائِكَ عِوَضًا مِنْ مَنْعِ الْبَاخِلِيْنَ

Wa anna fil-lahfi ilâ jûdika war-ridhâ bi-qadhâ`ika 'iwadhan min man'il-bâkhilîn(a)

Dan sungguh hasrat untuk mendapatkan serta sikap rela dengan keputusan-Mu menjadi pengganti dari penolakan orang-orang yang kikir

وَمَنْدُوْحَةً عَمَّا فِي أَيْدِيْ الْمُسْتَأْثِرِيْنَ

Wa mandûhatan 'ammâ fî aydil-musta`-tsirîn(a)

Dan karunia-Mu itu terbentang luas pada orang-orang dermawan (yang lebih mementingkan saudara lain daripada dirinya)

وَأَنَّ الرَّاحِلَ إِلَيْكَ قَرِيْبُ الْمَسَافَةِ

Wa annar-râhila ilayka qarîbul-masâfah

Sungguh penempuh jalan kepada-Mu sangat singkat dan dekat dengan jarak perjalanannya

وَأَنَّكَ لاَ تَحْتَجِبُ عَنْ خَلْقِكَ

Wa annaka lâ tahtajibu 'an khalqik(a)

Engkau tidak terhalangi dari makhluk-Mu

إِلاَّ أَنْ تَحْجُبَهُمْ الأَعْمَالُ دُوْنَكَ

illâ an tahjubahumul-a'mâlu dûnak(a)

Namun amal-amal perbuatan yang ditujukan pada selain-Mu merupakan hijab bagi mereka untuk menuju-Mu

وَقَدْ قَصَدْتُ إِلَيْكَ بِطَلِبَتِيْ

Wa qad qasadtu ilayka bi-thalibatî

Sungguh aku telah menuju kepada-Mu dengan permohonanku

وَتَوَجَّهْتُ إِلَيْكَ بِحَاجَتِيْ

Wa tawajjahtu ilayka bi-hâjatî

Dan menghadap kepada-Mu dengan kepentinganku

وَجَعَلْتُ بِكَ اسْتِغَاثَتِيْ

Wa ja'altu bikas-tighâ-tsatî

Aku jadikan permohonan sebagai penolongku kepada-Mu

وَبِدُعَائِكَ تَوَسُّلِيْ ، مِنْ غَيْرِ
اسْتِحْقَاقٍ لِاسْتِمَاعِكَ مِنِي

Wa bi-du'â-ika tawassulî, min ghayris-tihqâqin lis-timâ'ika minnî

Perantaraku adalah doaku pada-Mu tanpa ada keharusan bagi-Mu untuk mendengarkannya

وَلاَ اسْتِيْجَابٍ لِعَفْوِكَ عَنِّيْ

Wa las-tîjâbin li-'afwika 'annî

Dan tanpa keharusan bagi-Mu untuk memaafkan diriku

بَلْ لِثِقَتِيْ بِكَرَمِكَ

Bal li-tsiqatî bi-karamik(a)

Namun atas dasar kepercayaanku yang teguh akan kedermawanan-Mu

وَسُكُوْنِيْ إِلَى صِدْقِ وَعْدِكَ

Wa sukûnî ilâ shidqi wa'dik(a)

Dan rasa tenteramku dengan kebenaran janji-Mu

وَلَجَأِيْ إِلَى الإِيْمَانِ بِتَوْحِيْدِكَ

Wa laja`î ilâl-îmâni bi-tawhîdik(a)
Dan sandaranku kepada keyakinan akan ke-esaan-Mu

وَيَقِيْنِي بِمَعْرِفَتِكَ مِنِّي، أَنْ لاَ رَيْبَ لِي غَيْرَكَ

Wa yaqînî bi-ma'rifatika minnî, an lâ rayba lî ghayrak(a)
Serta keyakinanku dalam pengetahuan pada-Mu bahwa tidak ada Tuhan bagiku selain-Mu

وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ وَحْدَكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ

Wa lâ Ilâha illâ Anta wahdaka lâ syarîka lak(a)
Dan sungguh "tiada Tuhan selain Engkau" Yang Mahaesa dan tiada sekutu bagi-Mu

اللَّهُمَّ أَنْتَ الْقَائِلُ وَقَوْلُكَ حَقٌّ

Allâhumma Antal-qâ`ilu wa qawluka haqq(un)
Ya Allah, Engkau telah berfirman dan firman-Mu benar

وَوَعْدُكَ صِدْقٌ وَاسْأَلُوْا اللهَ مِنْ
فَضْلِهِ إِنَّهُ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا

Wa wa'duka shidqun Wa as`alullâha min fadh-lihî innahû kâna bikum rahîmâ

Janji-Mu pun benar terbukti:
"Mohonkanlah kepada Allah dari karunia-Nya sungguh Allah Maha Penyayang kepada kalian"

وَلَيْسَ مِنْ صِفَاتِكَ يَا سَيِّدِيْ
أَنْ تَأْمُرَ بِالسُّؤَالِ

Wa laysa min shifâtika Yâ sayyidî an ta`mura bis-su`âli

Bukanlah termasuk sifat-Mu wahai Junjunganku Engkau perintahkan (kami) meminta-Mu

وَتَمْنَعَ الْعَطِيَّةَ

Wa tamna'al-'athiyyah

Lalu Engkau cegah pemberian-Mu

وَأَنْتَ الْمَنَّانُ بِالْعَطِيَّاتِ عَلَى أَهْلِ مَمْلَكَتِكَ

Wa Antal-Mannânu bil-'athiyyâti 'alâ ahli mamlakatik(a)

Sedangkan Engkau Maha Pemberi berbagai bentuk anugerah bagi penghuni negeri kekuasaan-Mu

وَالْعَائِدُ عَلَيْهِمْ بِتَحَنُّنِ رَأْفَتِكَ

Wal-'â `idu 'alayhim bi-tahannuni ra`fatik(a)

Engkau kunjungi mereka dengan belaian lembut kasih-sayang-Mu

إِلَهِي رَبَّيْتَنِي فِي نِعَمِكَ وَإِحْسَانِكَ صَغِيْرًا

Ilâhî rabbaytanî fî ni'amika wa `ihsânika shagîran

Tuhanku, Engkau asuh aku di waktu kecil dengan segenap nikmat dan kebaikan-Mu

وَنَوَّهْتَ بِاسْمِيْ كَبِيْرًا

Wa nawwahta bis-mî kabîran

Dan Engkau tidak melupakanku setelah besar

فَيَا مَنْ رَبَّانِيْ فِي الدُّنْيَا
بِإِحْسَانِهِ وَتَفَضُّلِهِ وَنِعَمِهِ

Fa-yâ man rabbânî fid-dunyâ bi-`ihsânihî wa tafadh-dhulihî wa ni'amih(î)

Wahai yang telah mengasuhku di dunia ini di bawah kebaikan karunia serta seluruh nikmat-Nya

وَأَشَارَ لِي فِي الآخِرَةِ إِلَى عَفْوِهِ وَكَرَمِهِ

Wa `asyâra lî fil-`âkhirati ilâ 'afwihî wa karamih(î)

Lalu menjanjikan bagiku di akhirat kelak dengan ampunan serta kemurahan-Nya

مَعْرِفَتِي يَا مَوْلاَيَ دَلِيْلِيْ عَلَيْكَ

Ma'rifatî Yâ Mawlâya dalîlî 'alayk(a)

Wahai Junjungan-Ku Ilmuku adalah petunjuk kepada-Mu

وَحُبِّي لَكَ شَفِيْعِيْ إِلَيْكَ

Wa hubbî laka syafi'î ilayk(a)

Cintaku pada-Mu sebagai penolongku untuk mencapai-Mu

وَأَنَا وَاثِقٌ مِنْ دَلِيْلِيْ بِدَلاَلَتِكَ

Wa anâ wâ-tsiqun min dalîlî bi-dalâlatik(a)

Aku pun percaya atas dasar petunjukku dengan adanya petunjuk-Mu

وَسَاكِنٌ مِنْ شَفِيْعِيْ إِلَى شَفَاعَتِكَ

Wa sâkinun min syafi'î ilâ syafâ'atik(a)

Aku tenang dengan penolongku karena adanya pertolongan-Mu

أَدْعُوْكَ يَا سَيِّدِيْ بِلِسَانٍ قَدْ أَخْرَسَهُ ذَنْبُهُ

Ad'ûka Yâ Sayyidî bi-lisânin qad akh-rasahû dzanbuh(û)

Aku memohon kepada-Mu, Junjunganku dengan lidah yang dibisukan dengan dosa

رَبِّ أُنَاجِيْكَ بِقَلْبٍ قَدْ أَوْبَقَهُ جُرْمُهُ

Rabbi `unâjîka bi-qalbin qad `awbaqahû jurmuh(û)

Tuhanku, aku menyeru-Mu dengan hati yang telah dirusak oleh kedurhakaan

أَدْعُوْكَ يَا رَبِّ رَاهِبًا رَاغِبًا رَاجِيًا خَائِفًا

Ad'ûka Yâ Rabbi râhiban râghiban râjiyan khâ`ifâ

Aku berdoa pada-Mu Tuhanku dengan penuh rasa gentar, cinta, harapan serta rasa ketakutan

إِذَا رَأَيْتُ مَوْلَايَ ذُنُوْبِيْ فَزِعْتُ،

`Idzâ ra`aytu maulâya dzunûbî fazi'tu

Tuhanku, aku takut jika melihat dosa-dosaku

وَإِذَا رَأَيْتُ كَرَمَكَ طَمِعْتُ

Wa `idzâ ra`aytu karamaka thami'tu

Namun jika aku menyaksikan kedermawanan-Mu aku menjadi berharap

فَإِنْ عَفَوْتَ فَخَيْرُ رَاحِمٍ

Fa-`in 'afawta fa-khayru râhim(in)

Jika Engkau ampuni aku maka Engkau adalah sebaik-baiknya Penyayang

وَإِنْ عَذَّبْتَ فَغَيْرُ ظَالِمٍ

Wa `in 'adz-dzabta fa-ghayru zhâlim(in)

Tapi jika Engkau siksa diriku maka Engkau tidak berlaku zalim

حُجَّتِيْ يَا اللهُ فِي جُرْأَتِي عَلَى مَسْأَلَتِكَ

Hujjatî Yâ Allah fî jur`atî 'alâ mas`alatik(a)

Hujahku, Ya Allah adalah kelancanganku dalam memohon

مَعَ إِتْيَانِي مَا تَكْرَهُ جُوْدُكَ وَكَرَمُكَ

Ma'a ityânî mâ takrahû jûduka wa karamuk(a)

Padahal perbuatanku berlawanan dengan kemurahan dan kedermawanan-Mu

وَ عُدَّتِيْ فِيْ شِدَّتِيْ مَعَ قِلَّةِ حَيَائِيْ رَأْفَتُكَ وَرَحْمَتُكَ وَقَدْ رَجَوْتُ أَنْ لاَ تَخِيْبَ بَيْنَ ذَيْنِ وَذَيْنِ مُنْيَتِيْ

Wa 'uddatî fî syiddatî ma'a qillati hayâ`î ra`fatuka wa rahmatuka wa qad rajawtu `an lâ takhîba bayna dzayni wa dzayni munyatî

Sungguh aku telah berharap di antara dua hal ini hujah dan sandaranku agar cita-citaku tidak sia-sia

فَحَقِّقْ رَجَائِيْ

Fahaqqiq rajâ`î

Maka wujudkanlah harapanku

وَاسْمَعْ دُعَائِيْ

Was-ma' du'â`î

Dengarkanlah doaku

يَا خَيْرَ مَنْ دَعَاهُ دَاعٍ وَأَفْضَلَ مَنْ رَجَاهُ رَاجٍ

Yâ khayra man da'âhû dâ'in wa afdhala man rajâhû râj(in)

Wahai sebaik-baik yang diseru oleh penyeru dan sebaik-baik yang diharap oleh pengharap

عَظُمَ يَا سَيِّدِي أَمَلِيْ ، وَسَاءَ عَمَلِيْ

'Azhuma Yâ Sayyidî amalî, wa sâ`a 'amalî

Junjunganku, besar sekali harapanku namun perbuatanku buruk

فَأَعْطِنِي مِنْ عَفْوِكَ بِمِقْدَارِ أَمَلِيْ

Fa-a'thinî min 'afwika bimiqdâri `amalî

Maka berikanlah padaku dari luasnya ampunan-Mu, yang sepadan dengan harapanku

وَلاَ تُؤَاخِذْنِيْ بِأَسْوَاِ عَمَلِيْ

Walâ tu`âkhidz-nî bi-`aswa`i 'amalî

Jangan Engkau siksa aku sesuai dengan perbuatanku yang terburuk

فَإِنَّ كَرَمَكَ يَجِلُّ عَنْ مُجَازَاةِ الْمُذْنِبِيْنَ

Fa-`inna karamaka yajillu 'an mujâzâtil-mudz-nibîn(a)

Karena sungguh kemurahan-Mu mengungguli pembalasan-Mu bagi para pendosa

وَحِلْمَكَ يَكْبُرُ عَنْ مُكَافَأَةِ الْمُقَصِّرِيْنَ

Wa hilmaka yakburu 'an mukâfa`atil-muqash-shirîn(a)

Kelembutan-Mu lebih besar dari pembalasan-Mu terhadap hamba yang sedikit amalnya

وَأَنَا يَا سَيِّدِيْ عَائِدٌ بِفَضْلِكَ

Wa `anâ Yâ Sayyidî 'â`idun bi-fadh-lik(a)

Junjunganku, aku berlindung dengan karunia-Mu

هَارِبٌ مِنْكَ إِلَيْكَ

Hâribun minka `ilayk(a)

Aku takut dari-Mu dan malahan mengejar-Mu

مُتَنَجِّزٌ عَمَّا وَعَدْتَ مِنَ الصَّفْحِ عَمَّنْ أَحْسَنَ بِكَ ظَنًّا

Mutanajjizun 'ammâ wa'adta minash-shaf-hi 'amman `ahsana bika zhannâ

Mengharap apa yang Engkau janjikan dari terpenuhinya pengampunan-Mu

وَمَا أَنَا يَا رَبِّ

Wa mâ anâ Yâ Rabb(i)

Junjunganku, apalah artinya aku?

وَمَا خَطَرِيْ

Wa mâ khatharî

Oh, betapa bahayanya aku?

هَبْنِي بِفَضْلِكَ وَتَصَدَّقْ عَلَيَّ بِعَفْوِكَ

Habnî bi-fadh-lika wa tashaddaq 'alayya bi-'afwik(a)

Tolonglah aku dengan karunia-Mu, Dan berilah aku maaf-Mu

أَيْ رَبِّ جَلِّلْنِي بِسِرِّكَ

Ay Rabbi jallilnî bisirrik(a)

Duhai Tuhanku, muliakanlah aku dengan tirai penutup-Mu,(terhadap sesama)

وَاعْفُ عَنْ تَوْبِيْخِيْ بِكَرَمِ وَجْهِكَ

Wa'fu 'an tawbîkhî bikarami wajhik(a)
Maafkanlah kesalahanku aku dengan kemuliaan wajah-Mu

فَلَوِ اطَّلَعَ الْيَوْمَ عَلَى ذَنْبِيْ غَيْرُكَ مَا فَعَلْتُهُ

Falawith-thala'al-yawma 'alâ dzanbî ghayruka mâ fa'altuh(û)
Sekiranya di hari ini ada selain-Mu yang mengetahui dosaku tentu aku tidak melakukannya

وَلَوْ خِفْتُ تَعْجِيْلَ الْعُقُوْبَةِ لاَجْتَنَبْتُهُ

Wa law khiftu ta'jîlal-'uqûbati lâj-tanabtuh(û)
Seandainya aku takut akan segeranya siksa-Mu, tentu akan aku jauhi dosa

لاَ لأَنَّكَ أَهْوَنُ النَّاظِرِيْنَ إِلَيَّ

Lâ li-`annaka `ahwanun-nâzhirîna `ilayya
Ini semua bukan karena Engkau yang paling lemah penglihatannya

وَأَخَفُّ الْمُطَّلِعِيْنَ عَلَيَّ

Wa `akhafful-muth-thali'îna 'alayya

Dan yang paling sedikit pengetahuannya tentang diriku

بَلْ لأَنَّكَ يَا رَبِّ خَيْرُ السَّاتِرِيْنَ

Bal li-`annaka Yâ Rabbi khayrus-sâtirîn(a)

Namun itu karena Engkau sungguh sebaik-baiknya penutup

وَأَحْكَمُ الْحَاكِمِيْنَ

Wa `ahkamul-hâkimîn(a)

Mahabijaksana dari semua yang bijaksana

وَأَكْرَمُ الأَكْرَمِيْنَ

Wa `akramul-`akrmîn(a)

Mahamulia dari semua yang mulia

سَتَّارُ الْعُيُوْبِ

Sattârul-'uyûb(i)

Maha Penutup seluruh aib

غَفَّارُ الذُّنُوْبِ

Ghaffârudz-dzunûb(i)

Maha Pengampun seluruh dosa

عَلاَّمُ الْغُيُوْبِ

'Allâmul-ghuyûb(i)

Mahatahu seluruh yang gaib

تَسْتُرُ الذَّنْبَ بِكَرَمِكَ

Tasturudz-dzanba bi-karamik(a)

Engkau tutupi dosa dengan kemurahan-Mu

وَتُؤَخِّرُ الْعُقُوْبَةَ بِحِلْمِكَ

Wa tu`akh-khirul-'uqûbata bi-hilmik(a)

Engkau tangguhkan siksa dengan sifat santun-Mu

فَلَكَ الْحَمْدُ عَلَى حِلْمِكَ بَعْدَ عِلْمِكَ

Fa-lakal-hamdu 'alâ hilmika ba'da 'ilmik(a)

Maka segala puji bagi-Mu atas kesabaran-Mu setelah pengetahuan-Mu (atas dosa-dosaku)

وَعَلَى عَفْوِكَ بَعْدَ قُدْرَتِكَ

Wa 'alâ 'afwika ba'da qudratik(a)

Serta ampunan-Mu setelah kekuasaan-Mu

وَيَحْمِلُنِيْ وَيَجُرُّنِيْ عَلَى
مَعْصِيَتِكَ حِلْمُكَ عَنِّيْ

Wa yahmilunî wa yajurrunî 'alâ ma'shiyatika hilmuka 'annî

Sikap lembut-Mu padaku mendorongku dan membuatku berani untuk bermaksiat pada-Mu

وَيَدْعُوْنِيْ إِلَى قِلَّةِ الْحَيَاءِ سَتْرُكَ عَلَيَّ

Wa yad'ûnî `ila qillatil-hayâ`i satruka 'alayya

Tabir-Mu atas dosaku membawaku bersikap pada sedikit rasa malu

وَيُسْرِعُنِيْ إِلَى التَّوَثُّبِ عَلَى مَحَارِمِكَ
مَعْرِفَتِيْ بِسَعَةِ رَحْمَتِكَ وَعَظِيْمِ عَفْوِكَ

Wa yusri'unî `ilat-tawats-tsubi 'alâ mahârimika ma'rifatî bi-sa'ati rahmatika wa 'azhîmi 'afwik(a)

Pengetahuanku akan keluasan rahmat-Mu serta besarnya ampunan-Mu mempercepat diriku menerjang sekian banyak larangan-Mu

يَا حَلِيْمُ يَا كَرِيْمُ

Yâ Halîmu, Yâ Karîm(u)

Wahai Yang Maha Penyantun, wahai Yang Maha Pemurah

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْم

Yâ Hayyu, Yâ Qayyûm(u)

Wahai Yang Mahahidup, wahai Yang Maha Berdiri-sendiri

يَا غَافِرَ الذَّنْبِ

Yâ Ghâfiradz-dzanbi

Wahai Yang Maha Pengampun-dosa

يَا قَابِلَ التَّوْبِ

Yâ Qâbilat-tawbi

Wahai Yang Maha Penerima-tobat

يَا عَظِيْمَ الْمَنِّ

Yâ 'Azhîmal-manni

Wahai Yang Mahabesar-karunia-Nya

يَا قَدِيْمَ الإِحْسَانِ

Yâ Qadîmal-`ihsân(i)

Wahai Yang Maha Terdahulu-kebaikan-Nya

أَيْنَ سَتْرُكَ الْجَمِيْلُ

`Ayna satrukal-jamîl(u)
Di manakah penutupan-Mu yang indah (atas dosa kami?)

أَيْنَ عَفْوُكَ الْجَلِيْلُ

`Ayna 'afwukal-jalîl(u)
Manakah ampunan-Mu yang besar?

أَيْنَ فَرَجُكَ الْقَرِيْبُ

`Ayna farajukal-qarîb(u)
Manakah kelapangan-Mu yang dekat?

أَيْنَ غِيَاثُكَ السَّرِيْعُ

`Ayna ghiyâ-tsukas-sarî'(u)
Mana pertolongan-Mu yang cepat?

أَيْنَ رَحْمَتُكَ الْوَاسِعَةُ

`Ayna rahmatukal-wâsi'ah
Manakah rahmat-Mu yang luas?

أَيْنَ عَطَايَاكَ الْفَاضِلَة

`Ayna 'athâyâkal-fâdhilah
Mana pemberian-Mu yang utama?

أَيْنَ مَوَاهِبُكَ الْهَنِيْئَةُ

`Ayna mawâhibukal-hanî`ah
Mana anugerah-Mu yang menyenangkan?

أَيْنَ صَنَائِعُكَ السَّنِيَّةُ

`Ayna shanâ`i'ukas-saniyyah
Mana karya-Mu yang mengagumkan?

أَيْنَ فَضْلُكَ الْعَظِيْمُ

`Ayna fadh-lukal-'azhîm(u)
Mana karunia-Mu yang agung?

أَيْنَ مَنُّكَ الْجَسِيْمُ

`Ayna mannukal-jasîm(u)
Mana anugerah-Mu yang besar?

أَيْنَ إِحْسَانُكَ الْقَدِيْمُ

`Ayna `ihsânukal-qadîm(u)
Mana kebaikan-Mu yang terdahulu?

أَيْنَ كَرَمُكَ يَا كَرِيْمُ

`Ayna karamuka Yâ Karîm(u)

Mana kemurahan-Mu, wahai Yang Maha Pemurah?

بِهِ (وَبِمُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ) فَاسْتَنْقِذْنِي

Bihî (wa bi-Muhammadin wa `âli Muhammadin) fâs-tanqidz-nî

Maka selamatkanlah aku dengan karunia-Mu itu demi kehormatan Muhammad dan keluarga Muhammad

وَبِرَحْمَتِكَ فَخَلِّصْنِيْ

Wa bi-rahmatika fa-khallishnî

Dengan rahmat-Mu selamatkanlah aku

يَا مُحْسِنُ يَا مُجْمِلُ

Yâ Muhsinu, Yâ Mujmil(u)

Wahai Yang Mahabaik, wahai yang Mahaindah

يَا مُنْعِمُ يَا مُفْضِلُ

Yâ Mun'imu, Yâ Muf-dhil(u)

Wahai Pemberi nikmat, wahai Pemberi keutamaan

لَسْتُ أَتَّكِلُ فِي النَّجَاةِ مِنْ
عِقَابِكَ عَلَى أَعْمَالِنَا

Lastu attakilu fin-najâti min 'iqâbika 'alâ a'mâlinâ

Aku bukanlah hamba yang mengandalkan amal-amalku agar selamat dari hukuman-Mu

بَلْ بِفَضْلِكَ عَلَيْنَا

Bal bi-fadh-lika 'alaynâ

Tetapi karunia-Mu padaku itu andalanku

لِأَنَّكَ أَهْلُ التَّقْوَى وَأَهْلُ الْمَغْفِرَةِ

Li-`annaka `ahlut-taqwâ wa `ahlul-magh-firah

Karena sungguh Engkau yang membalas kebaikan orang-orang yang bertakwa dan lagi Maha Pengampun

تُبْدِئُ بِالإِحْسَانِ نِعَمًا

Tubdi`u bil-`ihsâni ni'amâ

Engkau membuka segala sesuatu dengan kebaikan sebagai bukti betapa banyak nikmat-Mu

وَتَعْفُوْ عَنِ الذَّنْبِ كَرَمًا

Wa ta'fû 'anidz-dzanbi karamâ

Engkau mengampuni (kami dari dosa) sebagai bukti kemurahan-Mu

فَمَا نَدْرِيْ مَا نَشْكُرُ

Fa-mâ nadrî mâ nasykur(u)

Maka kami tak mengerti apa yang mesti kami syukuri?

أَجَمِيْلَ مَا تَنْشُرُ أَمْ قَبِيْحَ مَا تَسْتُرُ

`A jamîla mâ tansyuru `am qabîha mâ tastur(u)

Apakah dari kebaikan yang Kau sebarkan atau keburukan perbuatan kami yang Kau tutupi

أَمْ عَظِيْمَ مَا أَبْلَيْتَ وَأَوْلَيْتَ

`Am 'azhîma mâ `ablayta wa `awlayt(a)

Atau karena besarnya perhatian yang Engkau berikan pada kami

أَمْ كَثِيْرَ مَا مِنْهُ نَجَّيْتَ وَعَافَيْتَ

`Am katsîra mâ minhu najjayta wa 'âfayt(a)

Ataukah banyaknya keburukan dari hal itu yang Engkau hindarkan dan Kau selamatkan kami darinya

يَا حَبِيْبَ مَنْ تَحَبَّبَ إِلَيْكَ

Yâ habîba man tahabbaba `ilayk(a)

Wahai Kekasih bagi hamba yang telah mencintai-Mu

وَيَا قُرَّةَ عَيْنِ مَنْ لاَذَ بِكَ وَانْقَطَعَ إِلَيْكَ

Wa yâ qurrata 'ayni man lâdza bika wan-qatha'a `ilayk(a)

Duhai permata hati bagi hamba yang bernaung pada-Mu dan tenggelam dalam cinta bersama-Mu

أَنْتَ الْمُحْسِنُ وَنَحْنُ الْمُسِيْئُوْنَ

`Antal muhsinu wa nahnul-musî`ûn(a)

Engkau Maha Berbuat-baik sedang kami sangat berlaku buruk

فَتَجَاوَزْ يَا رَبِّ عَنْ قَبِيْحِ مَا
عِنْدَنَا بِجَمِيْلِ مَا عِنْدَكَ

Fatajâwaz Yâ Rabbi 'an qabîhi mâ 'indanâ bi-jamîli mâ 'indak(a)

Tuhanku, hapuskanlah keburukan yang ada pada diri kami dengan keindahan yang ada di sisi-Mu

وَأَيُّ جَهْلٍ يَا رَبِّ لاَ يَسَعُهُ جُوْدُكَ

Wa `ayyu jahlin Yâ Rabbi lâ yasa'uhû jûduk(a)

Wahai Tuhanku, mungkinkah ada kebodohan yang tidak diliputi oleh kemurahan-Mu

وَأَيُّ زَمَنٍ أَطْوَلُ مِنْ أَنَاتِكَ

Wa `ayyu zamanin `ath-walu min `anâtik(a)

Apakah ada masa yang lebih panjang dari penangguhan serta penguluran(azab-Mu)

وَمَا قَدْرُ أَعْمَالِنَا فِي جَنْبِ نِعَمِكَ

Wa mâ qadru a'mâlinâ fî janbi ni'amik(a)

Apalah nilai perbuatan baik kami, dibanding dengan kenikmatan-Mu

وَكَيْفَ نَسْتَكْثِرُ أَعْمَالاً نُقَابِلُ بِهَا كَرَمَكَ

Wa kayfa nastak-tsiru a'mâlan nuqâbilu bihâ karamak(a)

Bagaimana kami menganggap bahwa perbuatan baik (kami begitu banyak) jika dibandingkan dengan kemurahan-Mu

بَلْ كَيْفَ يَضِيْقُ عَلَى الْمُذْنِبِيْنَ

مَا وَسِعَهُمْ مِنْ رَحْمَتِكَ

Bal kayfa yadhîqu 'alâl-mudz-nibîna mâ wasi'ahum min rahmatik(a)

Bahkan bagaimana mungkin para pendosa merasa sempit dan menjadi kecil hati padahal mereka semua diliputi oleh rahmat-Mu

يَا وَاسِعَ الْمَغْفِرَةِ

Yâ Wâsi'al-magh-firah

Wahai yang Mahaluas ampunan-Nya

يَا بَاسِطَ الْيَدَيْنِ بِالرَّحْمَةِ

Yâ Bâsithal-yadayni bir-rahmah

Duhai yang membentangkan lebar kedua tangan-Nya dengan rahmat

فَوَعِزَّتِكَ يَا سَيِّدِيْ

Fa-wa'izzatika Yâ Sayyidî

Maka demi kebesaran-Mu wahai Pemimpinku

لَوْ نَهَرْتَنِي مَا بَرِحْتُ مِنْ بَابِكَ

Law nahartanî mâ barihtu min bâbik(a)

Andai Engkau usir, aku akan tetap bertahan di pintu-Mu

وَلاَ كَفَفْتُ عَنْ تَمَلُّقِكَ ، لِمَا انْتَهَى
إِلَيَّ مِنَ الْمَعْرِفَةِ بِجُوْدِكَ وَكَرَمِكَ

Wa lâ kafaftu 'an tamalluqika, limân-tahâ ilayya minal-ma'rifati bi-jûdika wa karamik(a)

Dan aku merayu-Mu Karena mengetahui betapa besar kedermawanan serta kemurahan-Mu

وَأَنْتَ الْفَاعِلُ لِمَا تَشَاءُ

Wa `Antal-fâ'ilu limâ tasyâ`(u)

Engkau melakukan apa saja yang Engkau kehendaki

تُعَذِّبُ مَنْ تَشَاءُ

Tu'adz-dzibu man tasyâ`(u)

Engkau siksa siapa saja yang Engkau inginkan

بِمَا تَشَاءُ

Bi-mâ tasyâ`(u)

Dengan sebab apa saja yang Engkau kehendaki

كَيْفَ تَشَاءُ

Kayfa tasyâ`(u)

Dengan cara bagaimana saja yang Engkau inginkan

وَتَرْحَمُ مَنْ تَشَاءُ

Wa tarhamu man tasyâ`(u)

Engkau juga menyayangi siapa saja yang Engkau kehendaki

بِمَا تَشَاءُ كَيْفَ تَشَاءُ

Bi-mâ tasyâ`u kayfa tasyâ`(u)

Dengan sebab apa saja yang Engkau kehendaki dan cara bagaimana saja yang kau inginkan

و لاَ تُسْأَلُ عَنْ فِعْلِكَ

Wa lâ tus`alu 'an fi'lik(a)

Engkau tidak dipertanyakan tentang perbuatan-Mu

وَلاَ تُنَازَعُ فِي مُلْكِكَ

Wa lâ tunâza'u fî mulkik(a)

Kekuasaan-Mu, tidak dapat ditandingi

وَلاَ تُشَارَكُ فِي أَمْرِكَ

Wa lâ tusyâraku fî `amrik(a)

Urusan-Mu, tidak dapat dicampuri

وَلاَ تُضَادُّ فِي حُكْمِكَ

Wa lâ tudhâ-ddu fî hukmik(a)

Dan hukum-Mu, tidak dapat ditentang

وَلاَ يَعْتَرِضُ عَلَيْكَ أَحَدٌ فِي تَدْبِيْرِكَ

Wa lâ ya'taridhu 'alayka `ahadun fî tadbîrik(a)

Dan keputusan-Mu tidak dapat disanggah oleh seorang pun

لَكَ الْخَلْقُ وَالأَمْرُ

Lakal-khalqu wal-`amru

Seluruh makhluk milik-Mu dan semua urusan kepunyaan-Mu

تَبَارَكَ اللهُ رَبُّ الْعَالَمِيْنَ

Tabârakallâhu Rabbul-'âlamîn(a)

Mahasuci Allah, Tuhan pencipta alam

يَا رَبِّ، هَذَا مَقَامُ مَنْ لاَذَ بِكَ

Yâ Rabbi, hâdzâ maqâmu man lâdza bik(a)

Ya Robbi, ini adalah kedudukan hamba yang bergantung dengan-Mu

وَاسْتَجَارَ بِكَرَمِكَ

Was-tajâra bi-karamik(a)

Yang mendambakan dengan kemurahan-Mu

وَأَلِفَ إِحْسَانَكَ وَنِعَمَكَ

Wa `alifa `ihsânaka wa ni'amak(a)

Memelas kepada kebaikan serta segenap nikmat-Mu

وَأَنْتَ الْجَوَادُ الَّذِيْ لاَ يَضِيْقُ عَفْوُكَ

Wa `Antal-jawâdul-ladzî lâ yadhîqu 'afwuk(a)

Sedang Engkau Mahadermawan yang tiada sempit maaf-Mu

وَلاَ يَنْقُصُ فَضْلُكَ

Wa lâ yanqushu fadh-luk(a)

Tiada berkurang karunia-Mu

وَلاَ تَقِلُّ رَحْمَتُكَ

Wa lâ taqillu rahmatuk(a)

Tidak sedikit rahmat-Mu

وَقَدْ تَوَثَّقْنَا مِنْكَ بالصَّفْحِ الْقَدِيْمِ

Wa qad tawats-tsaqnâ minka bish-shaf-hil-qadîm(i)

Sungguh kami berpegang teguh dengan-Mu dari maaf-Mu yang terdahulu

وَالْفَضْلِ الْعَظِيْمِ

Wal-fadh-lil-'azhîm(i)

Dari karunia-Mu yang agung

وَالرَّحْمَةِ الْوَاسِعَةِ

War-rahmatil-wâsi'ah

Dari rahmat-Mu yang luas

أَفَتُرَاكَ يَارَبِّ، تُخْلِفُ ظُنُوْنَنَا

`A fa-turâka Yâ Rabbi, tukh-lifu zhunûnanâ

Tuhanku, apakah persangkaan kami akan Engkau salahkan?

أَوْ تُخَيِّبُ آمَالَنَا

Aw tukhayyibu `Âmâlanâ

Apakah harapan kami akan Engkau gagalkan?

كَلاَّ يَا كَرِيْم، فَلَيْسَ هَذَا ظَنُّنَا بِكَ

Kallâ Yâ Karîm(u), fa-laysa hâdzâ zhannunâ bik(a)

Jelas itu tidak mungkin, wahai Maha Pemurah ini bukanlah dugaan kami terhadap-Mu

وَلاَ هَذَا فِيْكَ طَمَعُنَا

Wa lâ hâdzâ fîka thama'unâ

Dan itu bukanlah keinginan kami dari-Mu

يَا رَبِّ إِنَّ لَنَا فِيْكَ أَمَلاً طَوِيْلاً كَثِيْرًا

Ya Rabbi `inna lanâ fîka amalan thawîlan katsîrâ

Tuhanku, sungguh kami memiliki harapan yang panjang dan banyak pada-Mu

إِنَّ لَنَا فِيْكَ رَجَاءً عَظِيْمًا

`Inna lanâ fîka rajâ`an 'azhîmâ

Sungguh kami sandarkan harapan yang besar pada-Mu

عَصَيْنَاكَ وَنَحْنُ نَرْجُوْ أَنْ تَسْتُرَ عَلَيْنَا

'Ashaynâka wa nahnu narjû `an tastura 'alaynâ

Kami telah bermaksiat kepada-Mu dan tetapi berharap Engkau kabulkan permohonan kami

وَدَعَوْنَاكَ وَنَحْنُ نَرْجُو أَنْ تَسْتَجِيْبَ لَنَا

Wa da'awnâka wa nahnu narjû `an tastajîba lanâ

Kami berdo'a kepada-Mu dan kami berharap agar Engkau kabulkan permohonan kami

فَحَقِّقْ رَجَاءَ نَا

Fa-haqqiq rajâ`anâ

Maka wujudkanlah harapan kami

مَوْلاَنَا وَقَدْ عَلِمْنَا مَا نَسْتَوْجِبُ بِأَعْمَالِنَا

Mawlânâ wa qad 'alimnâ mâ nastawjibu bi-a'mâlinâ

Junjungan kami, apa yang akan kami dapatkan dari amal kami

وَلَكِنْ عِلْمُكَ فِيْنَا، وَعِلْمُنَا بِأَنَّكَ لاَ تَصْرِفُنَا عَنْكَ

Wa lâkin 'ilmuka fînâ, wa 'ilmunâ bi`annaka lâ tash-rifunâ 'ank(a)

Tetapi ilmu-Mu perihal diri serta pengetahuan kami bahwa Engkau tidak menjauhkan kami dari-Mu

حَثَّنَا عَلَى الرَّغْبَةِ إِلَيْكَ

Hats-tsanâ 'alâr-ragh-bati `ilayk(a)

Menjadikan kami tetap berhasrat kepada-Mu

وَإِنْ كُنَّا غَيْرَ مُسْتَوْجِبِيْنَ لِرَحْمَتِكَ

Wa `in kunnâ ghayra mustawjibîna li-rahmatik(a)

Walau kami tidak memastikan rahmat-Mu

فَأَنْتَ أَهْلٌ أَنْ تَجُوْدَ عَلَيْنَا

Fa-`Anta `ahlun `an tajûda 'alaynâ

Maka Engkau memang ahli berbuat derma terhadap kami

وَعَلَى الْمُذْنِبِيْنَ بِفَضْلِ سَعَتِكَ

Wa 'alal-mudz-nibîna bi-fadh-li sa'atik(a)

Juga terhadap para pendosa Engkau berderma dengan limpahan karunia-Mu Yang luas

فَامْنُنْ عَلَيْنَا بِمَا أَنْتَ أَهْلُهُ

Fa-`amnun 'alaynâ bi-mâ `Anta `ahluh(û)

Maka anugerahilah kami dengan apa yang pantas menurut-Mu

وَجُدْ عَلَيْنَا، فَإِنَّا مُحْتَاجُوْنَ إِلَى نَيْلِكَ

Wa jud 'alaynâ, fa-`innâ muhtâjûna `ilâ naylik(a)

Berdermalah untuk kami karena sungguh kami butuh pada pemberian-Mu

يَا غَفَّارُ، بِنُوْرِكَ اهْتَدَيْنَا

Yâ Ghaffâru, bi-nûrikah-tadaynâ

Wahai Maha Pengampun, dengan cahaya-Mu kami terbimbing

وَبِفَضْلِكَ اسْتَغْنَيْنَا

Wa bi-fadh-likas-tagh-naynâ

Dengan karunia-Mu kami tercukupkan

وَبِنِعْمَتِكَ أَصْبَحْنَا وَأَمْسَيْنَا

Wa bi-ni'matika `ash-bahnâ wa `amsaynâ

Dengan nikmat-Mu kami lewati pagi dan sore

ذُنُوْبُنَا بَيْنَ يَدَيْكَ، نَسْتَغْفِرُكَ اللَّهُمَّ مِنْهَا

Dzunûbunâ bayna yadayka, nastagh-firukallâhumma minhâ

Dosa-dosa kami di haribaan-Mu Ya Allah, kami mohon ampunan

وَنَتُوْبُ إِلَيْكَ

Wa natûbu `ilayk(a)

Bertobat kepada-Mu

تَتَحَبَّبُ إِلَيْنَا بِالنِّعَمِ

Tatahabbabu `ilaynâ bin-ni'am(i)

Engkau curahkan cinta-Mu pada kami dengan segala nikmat

وَنُعَارِضُكَ بِالذُّنُوْبِ

Wa nu'âridhuka bidz-dzunûb(i)

Namun kami hadapi cinta-Mu dengan segala dosa

خَيْرُكَ إِلَيْنَا نَازِلٌ

Khayruka `ilaynâ nâzil(un)

Kebaikan-Mu turun pada kami

وَشَرُّنَا إِلَيْكَ صَاعِدٌ

Wa syarrunâ `ilayka shâ'id(un)

Namun keburukan kami naik pada-Mu

وَلَمْ يَزَلْ وَلاَ يَزَالُ مَلَكٌ كَرِيْمٌ

يَأْتِيْكَ عَنَّا بِعَمَلٍ قَبِيْحٍ

Wa lam yazal wa lâ yazâlu malakun karîmun ya`tîka 'annâ bi-'amalin qabîh(in)

Selalu dan senantiasa malaikat mulia mendatangi-Mu dengan catatan keburukan kami

فَلاَ يَمْنَعُكَ ذَلِكَ مِنْ أَنْ تَحُوْطَنَا بِنِعَمِكَ

Fa-lâ yamna'uka dzâlika min `an tahû-thanâ bi-ni'amik(a)

Tapi tidak mencegah-Mu untuk tetap meliputi kami dengan seluruh nikmat-Mu

وَتَتَفَضَّلَ عَلَيْنَا بِآلاَئِكَ

Wa tafadh-dhala 'alaynâ bi-`âlâ`ik(a)

Serta menganugerahi kami dengan seluruh pemberian-Mu

فَسُبْحَانَكَ

Fa-subhânak(a)

Mahasuci Engkau

مَا أَحْلَمَكَ

Mâ `ahlamak(a)
Alangkah sabarnya Engkau

وَأَعْظَمَكَ

Wa a'zhamak(a)
Alangkah hebatnya Engkau

وَأَكْرَمَكَ مُبْدِئًا

Wa akramaka mubdi`â
Alangkah dermawannya Engkau memulai

وَمُعِيْدًا، تَقَدَّسَتْ أَسْمَاءُكَ وَجَلَّ ثَنَاءُكَ

Wa mu'îdan, taqaddasat asmâ`uka wa jalla tsanâ`uk(a)
Dan Engkau mengembalikan nama-nama-Mu suci pujian-Mu agung

وَكَرُمَ صَنَائِعُكَ وَفِعَالُكَ

Wa karuma shanâ`i'uka wa fi'âluk(a)
Karya-karya dan perbuatan-Mu mulia

أَنْتَ إِلَهِي أَوْسَعُ فَضْلاً

`Anta `ilâhî awsa'u fadh-lâ

Engkau Tuhanku yang paling luas karunia-Nya

وَأَعْظَمُ حِلْمًا

Wa a'zhamu hilman

Paling agung kesabaran-Nya

مِنْ أَنْ تُقَايِسَنِيْ بِفِعْلِيْ وَخَطِيْئَتِيْ

Min `an tuqâyisanî bi-fi'lî wa khathî`atî

Untuk sekadar menyamai perbuatan dan kesalahanku

فَالْعَفْوَ الْعَفْوَ

Fal-'afwal-'afwa

Maka maaf-Mu, maaf-Mu, maaf-Mu

سَيِّدِيْ• سَيِّدِيْ

Sayyidî, Sayyidî

Pemimpinku, Pemimpinku

اللَّهُمَّ اشْغِلْنَا بِذِكْرِكَ

Allâhummasy-ghilnâ bi-dzikrik(a)

Ya Allah, sibukanlah kami dengan mengingat-Mu

وَأَعِذْنَا مِنْ سَخَطِكَ

Wa a'idznâ min sakhathik(a)
Lindungilah kami dari murka-Mu

وَأَجِرْنَا مِنْ عَذَابِكَ

Wa ajirnâ min 'adzâbik(a)
Selamatkan kami dari siksa-Mu

وَارْزُقْنَا مِنْ مَوَاهِبِكَ

War-zuqnâ min mawâhibik(a)
Berilah kami rizki dari pemberian-Mu

وَأَنْعِمْ عَلَيْنَا مِنْ فَضْلِكَ

Wa an'im 'alaynâ min fadh-lik(a)
Curahkan nikmat untuk kami dari anugerah-Mu

وَارْزُقْنَا حَجَّ بَيْتِكَ وَزِيَارَةَ قَبْرِ نَبِيِّكَ

War-zuqnâ hajja baytika wa ziyârata qabri nabiyyik(a)
Berilah kami kesempatan berhaji di Bait al-Haram-Mu dan menziarahi kubur Nabi-Mu

صَلَوَاتُكَ وَرَحْمَتُكَ وَمَغْفِرَتُكَ
وَرِضْوَانُكَ عَلَيْهِ وَعَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ

Shalawâtuka wa rahmatuka wa magh-firatuka wa ridh-wânuka 'alayhi wa 'alâ `ahli baytih(î)

Shalawat-Mu, rahmat-Mu, ampunan-Mu serta keridhoan-Mu terlimpah pada beliau dan ahlulbaitnya

إِنَّكَ قَرِيْبٌ مُجِيْبٌ

`Innaka qarîbun mujîb(un)

Sungguh Engkau Mahadekat serta Maha Mengabulkan

وَارْزُقْنَا عَمَلاً بِطَاعَتِك

War-zuqnâ 'amalan bi-thâ'atik(a)

Bimbinglah kami dalam amal yang menunjukan ketaatan kepada-Mu

وَتَوَفَّنَا عَلَى مِلَّتِكَ وَسُنَّةِ نَبِيِّكَ
صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ

Wa tawaffanâ 'alâ millatika wa sunnati nabiyyika shallallâhu 'alayhi wa `âlih(î)

Wafatkanlah kami dalam agama-Mu dan ajaran Nabi-Mu Shallallahu 'alaihi wa alihi

اللَّهُمَّ اغْفِرْلِيْ وَلِوَالِدَيَّ

Allâhummagh-firlî wa li-wâlidayya

Ya Allah, ampunilah aku dan kedua orangtuaku

وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيْراً

War-hamhumâ kamâ rabbayânî shaghîrâ

Dan rahmatilah mereka sebagaimana mereka telah mengasuhku di waktu kecil

اِجْزِهِمَا بِالإِحْسَانِ إِحْسَانًا وَبِالسَّيِّئَاتِ غُفْرَانًا

`Ijzihimâ bil-`ihsâni `ihsânan wa bis-sayyi`âti ghufrânâ

Balaslah kebaikan mereka dengan kebaikan dan keburukan mereka dengan ampunan

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ،

الأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالأَمْوَاتِ

Allâhummagh-fir lil-mu`minîna wal-mu`minâti, al-`ahyâ`i minhum wal-`amwât(i)

Ya Allah, ampunilah mukiminin dan mukminat yang hidup dan yang mati

وَتَابِعْ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمْ بِالْخَيْرَاتِ

Wa tâbi' baynanâ wa baynahum bil-khayrât(i)

Satukanlah antara kebaikan-kebaikan kami dan mereka

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيِّنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا وَغَائِبِنَا

Allâhummagh-fir li-hayyinâ wa mayyitinâ wa syâhidinâ wa ghâ`ibinâ

Ya Allah, ampuni yang hidup dan yang mati di antara kami

ذَكَرِنَا وَأُنْثَانَا

Dzakarinâ wa `un-tsânâ

Setiap lelaki dan perempuan kami

صَغِيْرِنَا وَكَبِيْرِنَا

Shaghîrinâ wa kabîrinâ

Setiap anak kecil dan orang dewasa kami

حُرِّنَا وَمَمْلُوْكِنَا

Hurrinâ wa mamlûkinâ

(Orang) merdeka kami, budak kami

كَذَبَ الْعَادِلُوْنَ بِاللهِ وَضَلُّوْا ضَلاَلاً بَعِيْدًا

Kadz-bal-'âdilûna billâhi wa dhallû dhalâlan ba'îdâ

Orang-orang yang menandingi Allah telah berdusta dan tersesat begitu jauhnya

وَخَسِرُوْا خُسْرَانًا مُبِيْنًا

Wa khasirû khusrânan mubînâ

Mereka mengalami kerugian yang nyata

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Allâhumma shalli 'alâ Muhammadin wa `âli Muhammad(in)

Ya Allah, limpahkanlah shalawat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad

وَاخْتِمْ لِي بِخَيْرٍ

Wakh-tim lî bi-khayr(in)

Akhirilah amalku dengan kebaikan

وَاكْفِنِيْ مَا أَهَمَّنِيْ مِنْ أَمْرِ دُنْيَايَ وَآخِرَتِيْ

Wak-finî mâ ahammanî min amri dunyâya wa âkhiratî

Cukupkanlah semua kepentinganku dari urusan dunia dan akhirat

وَلاَ تُسَلِّطْ عَلَيَّ مَنْ لاَ يَرْحَمُنِيْ

Wa lâ tusallith 'alayya man lâ yarhamunî

Jangan Engkau beri kekuasaan terhadap orang yang tidak menyayangiku

وَاجْعَلْ عَلَيَّ مِنْكَ وَاقِيَةً بَاقِيَةً

Waj-'al 'alayya minka wâqiyatan bâqiyah

Jadikan untukku dari sisi-Mu penjagaan yang langgeng

وَلاَ تَسْلُبْنِيْ صَالِحَ مَا أَنْعَمْتَ بِهِ عَلَيَّ

Wa lâ taslubnî shâliha mâ `an'amta bihî 'alayya

Jangan Engkau cabut kenikmatan-Mu yang telah Engkau berikan padaku

وَارْزُقْنِيْ مِنْ فَضْلِكَ رِزْقًا وَاسِعًا حَلاَلاً طَيِّبًا

War-zuqnî min fadh-lika rizqan wâsi'an halâlan thayyibâ

Beri rezeki padaku dari karunia-Mu dengan rezeki yang luas, halal dan baik

اللَّهُمَّ احْرُسْنِي بِحِرَاسَتِكَ

Allâhummah-rusnî bi-hirâsatik(a)

Ya Allah, jagalah aku dengan penjagaan-Mu

وَاحْفَظْنِي بِحِفْظِكَ

Wah-fazh-nî bi-hif-zhik(a)

Lindungi aku dengan perlindungan-Mu

وَاكْلأْنِي بِكَلاَئَتِكَ

Wak-la`nî bi-kalâ`atik(a)

Peliharalah aku dengan pemeliharaan-Mu

وَارْزُقْنِي حَجَّ بَيْتِكَ الْحَرَامِ فِي
عَامِنَا هَذَا وَفِي كُلِّ عَامٍ

War-zuqnî hajja baytikal-harâmi fî 'âminâ hâdzâ wa fî kulli 'âm(in)

Berilah aku kesempatan berhaji ke Bait al-Haram-Mu di tahun ini dan setiap tahun

وَزِيَارَةَ قَبْرِ نَبِيِّكَ وَالأَئِمَّةِ
عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ

Wa ziyârata qabri nabiyyika wal-`a`immati 'alayhish-shalâtu was-salâm(u)

Serta ziarah ke kubur Nabi-Mu dan para Imam salam atas mereka semua

وَلاَ تُخْلِنِيْ يَا رَبِّ مِنْ تِلْكَ الْمَشَاهِدِ الشَّرِيْفَةِ وَالْمَوَاقِفِ الْكَرِيْمَةِ

Wa lâ tukh-linî Yâ Rabbi min tilkal-masyâhidisy-syarîfati wal-mawâqifil-karîmah

Jangan Engkau cegah aku Tuhanku dari menghadiri tempat-tempat penyaksian yang agung dan persinggahan yang mulia itu

اللَّهُمَّ تُبْ عَلَيَّ حَتَّى لاَ أَعْصِيَكَ

Allâhumma tub 'alayya hattâ lâ `a'shiyak(a)

Ya Allah, terimalah Tobatku hingga aku tak bermaksiat lagi pada-Mu

وَأَلْهِمْنِي الْخَيْرَ وَالْعَمَلَ بِهِ

Wa `alhim-nil-khayra wal-'amala bih(î)

Ilhamilah aku kebaikan dan pengamalannya

وَخَشْيَتَكَ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ مَا

أَبْقَيْتَنِي يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ

Wa khasy-yataka bil-layli wan-nahâri mâ `abqaytanî Yâ Rabbal-'âlamîn(a)

Ilhamkanlah rasa takut pada-Mu di siang dan malam hari selama Engkau telah menghidupkanku, wahai Tuhan semesta alam

اللَّهُمَّ إِنِّيْ كُلَّمَا قُلْتُ قَدْ تَهَيَّأْتُ

Allâhumma `innî kullamâ qultu qad tahayya`tu

Ya Allah, sungguh setiap aku telah mengatakan aku telah betul-betul mempersiapkan diri

وَتَعَبَّأْتُ وَقُمْتُ لِلصَّلاَةِ بَيْنَ يَدَيْكَ وَنَاجَيْتُكَ

Wa ta'abba`tu wa qumtu lish-shalâti bayna yadayka wa nâjaytuk(a)

Menyiapkan waktu, dan berdiri untuk shalat di haribaan-Mu lalu aku pun telah menyeru-Mu

أَلْقَيْتَ عَلَيَّ نُعَاسًا إِذَا أَنَا صَلَّيْتُ

`Alqayta 'alayya nu'âsan `idzâ `anâ shallaytu

Engkau timpakan rasa kantuk padaku jika aku shalat

وَسَلَبْتَنِي مُنَاجَاتَكَ إِذَا أَنَا نَاجَيْتُ

Wa salabtanî munâjâtaka `idzâ `anâ nâjaytu
Serta Engkau rampas lagi munajatku pada-Mu ketika aku bermunajat kepada-Mu

مَالِي كُلَّمَا قُلْتُ قَدْ صَلُحَتْ سَرِيْرَتِيْ
وَقَرُبَ مِنْ مَجَالِسِ التَّوَّابِيْنَ مَجْلِسِيْ

Mâ lî kullamâ qultu qad shaluhat sarîratî wa qaruba min majâlisit-tawwâbîna majlisî
Mengapa aku? jika aku berkata: sungguh niatku baik majelisku telah mendekati semua majelis orang-orang yang berobat

عَرَضَتْ لِيْ بَلِيَّةٌ أَزَالَتْ قَدَمِيْ

'Aradhat lî baliyyatun `azâlat qadamî
Lalu muncul cobaan menimpaku yang menggelincirkan kedua kakiku

وَحَالَتْ بَيْنِيْ وَبَيْنَ خِدْمَتِكَ

Wa hâlat baynî wa bayna khidmatik(a)
menghalangiku untuk berkhidmat kepada-Mu

سَيِّدِيْ لَعَلَّكَ عَنْ بَابِكَ طَرَدْتَنِيْ

Sayyidî la'allaka 'an bâbika tharadtanî

Junjunganku, mungkinkah Engkau telah mengusirku dari pintu-Mu

وَعَنْ خِدْمَتِكَ نَهَيْتَنِي

Wa 'an khidmatika nahaytanî

Atau mungkinkah Engkau cegah aku dari baktiku pada-Mu

أَوْ لَعَلَّكَ رَأَيْتَنِيْ مُسْتَخِفًّا بِحَقِّكَ فَأَقْصَيْتَنِيْ

`Aw la'allaka ra`aytanî mustakhiffan bi-haqqika fa-`aqshaytanî

Atau mungkin Engkau anggap aku meremehkan hak-Mu hingga Engkau singkirkan aku

أَوْ لَعَلَّكَ رَأَيْتَنِيْ مُعْرِضًا عَنْكَ فَقَلَيْتَنِيْ

`Aw la'allaka ra`aytanî mu'ridhan 'anka fa-qalaytanî

Atau mungkin Engkau lihat aku berpaling dari-Mu hingga Engkau membenciku

أَوْ لَعَلَّكَ وَجَدْتَنِيْ فِيْ مَقَامِ الْكَاذِبِيْنَ فَرَفَضْتَنِيْ

`Aw la'allaka wajadtanî fî maqâmil-kâdzibîna fa-rafadh-tanî

Atau mungkin Engkau dapati diriku pada kelompok para pendusta hingga Engkau campakkan aku

أَوْ لَعَلَّكَ رَأَيْتَنِيْ غَيْرَ شَاكِرٍ لِنَعْمَائِكَ فَحَرَمْتَنِيْ

`Aw la'allaka ra`aytanî ghayra syâkirin li-na'mâ`ika fa-haramtanî

Atau mungkin Engkau anggap aku tidak bersyukur segala nikmat-Mu hingga Engkau larang aku

أَوْ لَعَلَّكَ فَقَدْتَنِيْ مِنْ مَجَالِسِ الْعُلَمَاءِ فَخَذَلْتَنِيْ

`Aw la'allaka faqadtanî min majâlisil-'ulamâ`i fa-khadzaltanî

Atau mungkin Engkau tidak mendapatiku di banyak majelis ulama hingga Engkau hinakan aku

أَوْ لَعَلَّكَ رَأَيْتَنِيْ فِي الْغَافِلِيْنَ فَمِنْ رَحْمَتِكَ آيَسْتَنِيْ

`Aw la'allaka ra`aytanî fil-ghâfilîna fa-min rahmatika `âyastanî

Atau mungkin Engkau temukan aku pada kelompok yang lalai hingga Engkau buat aku putusasa dari rahmat-Mu

أَوْ لَعَلَّكَ رَأَيْتَنِيْ آلَفُ مَجَالِسَ الْبَطَّالِيْنَ فَبَيْنِيْ وَبَيْنَهُمْ خَلَّيْتَنِيْ

`Aw la'allaka ra`aytanî `âlafu majâlisal-bath-thâlîna fa-baynî wa baynahum khallaytanî

Atau mungkin Engkau lihat aku menyenangi majelis-majelis para pengangguran hingga Engkau biarkan aku bersama mereka

أَوْ لَعَلَّكَ لَمْ تُحِبَّ أَنْ تَسْمَعَ دُعَائِيْ فَبَاعَدْتَنِيْ

`Aw la'allaka lam tuhibba `an tasma'a du'â`î fa-bâ'adtanî

Mungkin Engkau tidak berkenan mendengar doaku hingga Engkau menjauhiku

أَوْ لَعَلَّكَ بِجُرْمِيْ وَجَرِيْرَتِيْ كَافَيْتَنِيْ

`Aw la'allaka bi-jurmî wa jarîratî kâfaytanî

Atau mungkin Engkau telah hukum aku setimpal atas dosa dan kesalahanku

أَوْ لَعَلَّكَ بِقِلَّةِ حَيَائِيْ مِنْكَ جَازَيْتَنِيْ

`Aw la'allaka bi-qillati hayâ`î minka jâzaytanî

Atau mungkin Engkau membalasku karena sedikit rasa malu pada-Mu

فَإِنْ عَفَوْتَ يَا رَبِّ فَطَالَمَا عَفَوْتَ عَنِ الْمُذْنِبِيْنَ قَبْلِيْ

Fa-`in 'afawta Yâ Rabbi fa-thâlamâ 'afawta 'anil-mudz-nibîna qablî

Jika Engkau telah memaafkanku wahai Tuhanku maka memang telah lama Engkau maafkan pendosa-pendosa sebelumku

لِأَنَّ كَرَمَكَ - أَيْ رَبِّ- يَجِلُّ عَنْ مُكَافَأَةِ الْمُقَصِّرِيْنَ

Li-`anna karamaka -`ay Rabbi- yajillu 'an mukâfa`atil-muqash-shirîn(a)

Karena sungguh kemurahan-Mu, wahai Tuhanku mengungguli balasan-Mu terhadap hamba-hamba yang kurang dalam kebaikan

وَأَنَا عَائِذٌ بِفَضْلِكَ

Wa `anâ 'â`idun bi-fadh-lik(a)

Sedangkan aku hamba yang mengharap karunia-Mu

هَارِبٌ مِنْكَ إِلَيْكَ

Hâribun minka `ilayk(a)

Takut pada-Mu malah mengejar-Mu

مُتَنَجِّزٌ مَا وَعَدْتَ مِنَ الصَّفْحِ
عَمَّنْ أَحْسَنَ بِكَ ظَنًّا

Mutanajjizun mâ wa'adta minash-shafhi 'amman ahsana bika zhannâ

Mengharap janji maaf-Mu bagi hamba yang telah berbaik sangka dengan-Mu

إِلَهِيْ، أَنْتَ أَوْسَعُ فَضْلاً

Ilâhî, Anta awsa'u fadh-lâ

Tuhanku, Engkau teramat luas karunia-Mu

وَأَعْظَمُ حِلْمًا

Wa a'zhamu hilmâ

Teramat agung dalam kesabaran

مِنْ أَنْ تُقَايِسَنِيْ بِعَمَلِيْ أَوْ
أَنْ تَسْتَزِلَّنِيْ بِخَطِيْئَتِيْ

Min `an tuqâyisanî bi-'amalî `aw `an tastazillanî bi-khathî`atî

Untuk Engkau bandingkan diriku dengan amalku dan Engkau cari-cari kesalahanku

وَمَا أَنَا سَيِّدِيْ ، وَمَا خَطَرِيْ

Wa mâ `anâ Sayyidî, wa mâ khatharî

Junjunganku, (dalam pandangan-Mu) apakah arti diriku ini, apalah jua arti jiwaku?

هَبْنِيْ بِفَضْلِكَ سَيِّدِيْ

Habnî bi-fadh-lika Sayyidî

Junjunganku anugerahilah aku dengan karunia-Mu

وَتَصَدَّقْ عَلَيَّ بِعَفْوِكَ

Wa tashaddaq 'alayya bi-'afwik(a)

Berikanlah padaku maaf-Mu

وَجَلِّلْنِيْ بِسَتْرِكَ

Wa jallilnî bi-satrik(a)

Muliakanlah aku dengan penutupan-Mu (pada dosaku

وَاعْفُ عَنْ تَوْبِيْخِيْ بِكَرَمِ وَجْهِكَ

Wa'fu 'an tawbî-khî bi-karami wajhik(a)

Maafkanlah cela pada diriku dengan kemuliaan wajah-Mu

سَيِّدِيْ أَنَا الصَّغِيْرُ الَّذِيْ رَبَّيْتَهُ

Sayyidî, `anash-shaghîrul-ladzî rabbaytah(û)

Pemimpin-Ku aku adalah si kecil yang telah Kau asuh

وَأَنَا الْجَاهِلُ الَّذِيْ عَلَّمْتَهُ

Wa `anal-jâhilul-ladzî 'allamtah(û)

Si bodoh yang telah Kau ajari

وَأَنَا الضَّالُّ الَّذِيْ هَدَيْتَهُ

Wa `anadh-dhâllul-ladzî hadaytah(û)

Orang tersesat yang telah Kau bimbing

وَأَنَا الْوَضِيْعُ الَّذِيْ رَفَعْتَهُ

Wa `anal-wadhî'ul-ladzî rafa'tah(û)
Orang hina yang telah Kau muliakan

وَأَنَا الْخَائِفُ الَّذِيْ آمَنْتَهُ

Wa `anal-khâ`iful-ladzî `âmantah(û)
Orang takut yang telah Kau amankan

وَالْجَائِعُ الَّذِيْ أَشْبَعْتَهُ

Wal-jâ`i'ul-ladzî `asy-ba'tah(û)
Si lapar yang telah Kau kenyangkan

وَالْعَطْشَانُ الَّذِيْ رَوَيْتَهُ

Wal-'ath-syânul-ladzî rawaytah(û)
Si haus yang telah Kau puaskan

وَالْعَارِيْ الَّذِيْ كَسَوْتَهُ

Wal-'âril-ladzî kasawtah(û)
Yang tak berpakaian yang telah Kau pakaikan baju padanya

وَالْفَقِيْرُ الَّذِيْ أَغْنَيْتَهُ

Wal-faqîrul-ladzî `agh-naytah(û)
Si miskin yang telah Engkau cukupkan

وَالضَّعِيْفُ الَّذِيْ قَوَّيْتَهُ

Wadh-dha'îful-ladzî qawwaytah(û)
Si lemah yang telah Engkau kuatkan

وَالذَّلِيْلُ الَّذِيْ أَعْزَزْتَهُ

Wadz-dzalîlul-ladzî a'zaztah(û)
Si hina yang telah Engkau muliakan

وَالسَّقِيْمُ الَّذِيْ شَفَيْتَهُ

Was-saqîmul-ladzî syafaytah(û)
Si sakit yang telah Engkau sembuhkan

وَالسَّائِلُ الَّذِيْ أَعْطَيْتَهُ

Was-sâ`ilul-ladzî a'thaytah(û)
Peminta yang Engkau beri

وَالْمُذْنِبُ الَّذِيْ سَتَرْتَهُ

Wal-mudz-nibul-ladzî satartah(û)
Pendosa yang telah Engkau tutupi

وَالْخَاطِئُ الَّذِيْ أَقَلْتَهُ

Wal-khâ-thi`ul-ladzî `aqaltah(û)

Pelaku salah yang Engkau ringankan (hukumannya)

وَأَنَا الْقَلِيْلُ الَّذِيْ كَثَّرْتَهُ

Wa `anal-qalîlul-ladzî kats-tsartah(û)

Yang sedikit yang Engkau perbanyak

وَالْمُسْتَضْعَفُ الَّذِيْ نَصَرْتَهُ

Wal-mustadh-'aful-ladzî nashartah(û)

Yang lemah lalu Engkau tolong

وَأَنَا الطَّرِيْدُ الَّذِيْ آوَيْتَهُ

Wa `anath-tharîdul-ladzî `âwaytah(û)

Hamba terusir lalu Engkau lindungi

أَنَا يَا رَبِّ الَّذِيْ لَمْ أَسْتَحْيِكَ فِي الْخَلَاءِ

`Anâ Yâ Rabbi al-ladzî lam `astahyika fil-khalâ`(i)

Tuhanku, aku adalah hamba yang tak merasa malu pada-Mu dalam kesendirian

وَلَمْ أُرَاقِبْكَ فِي الْمَلأِ

Wa lam `urâqibka fil-mala` (i)
serta tidak menyadari pengawasan-Mu dalam keramaian

أَنَا صَاحِبُ الدَّوَاهِيْ الْعُظْمَى

`Anâ shâ-hibud-dawâhil-'uzhmâ
Aku hamba pemilik bencana besar

أَنَا الَّذِيْ عَلَى سَيِّدِهِ اجْتَرَى

`Anal-ladzî 'alâ Sayyidihij-tarâ
Aku hamba yang berani kepada Pemimpinnya

أَنَا الَّذِيْ عَصَيْتُ جَبَّارَ السَّمَاءِ

`Anal-ladzî 'ashaytu Jabbâras-samâ`i
Aku adalah hamba yang bermaksiat kepada Maha Penguasa-langit

أَنَا الَّذِيْ أَعْطَيْتُ عَلَى
الْمَعَاصِيْ جَلِيْلَ الرُّشَا

`Anal-ladzî a'thaytu 'alal-ma'âshî jalîlar-rusyâ
Aku adalah hamba yang telah memberi suap dalam kemaksiatan kepada Yang Mahaagung

أَنَا الَّذِيْ حِيْنَ بُشِّرْتُ بِهَا
خَرَجْتُ إِلَيْهَا أَسْعَى

`Anal-ladzî hîna busy-syirtu bihâ kharajtu `ilayhâ `as'â

Aku adalah hamba yang diberikan kegembiraan dengan segala kemaksiatan dan dengan cepat keluar mengejarnya

أَنَا الَّذِيْ أَمْهَلْتَنِيْ فَمَا ارْعَوَيْتُ

`Anal-ladzî `amhaltanî fa-mar-'awaytu

Aku hamba yang Engkau tangguhkan hukumannya namun aku tidak berhenti dari kebodohanku

وَسَتَرْتَ عَلَيَّ فَمَا اسْتَحْيَيْتُ

Wa satarta 'alayya fa-mas-tahyaytu

Engkau tutupi kesalahanku namun aku tidak merasa malu

وَعَمِلْتُ بِالْمَعَاصِيْ فَتَعَدَّيْتُ

Wa 'amiltu bil-ma'âshî fa-ta'addaytu

Aku perbuat banyak kemaksiatan hingga melampaui batas

وَأَسْقَطْتَنِي مِنْ عَيْنِكَ فَمَا بَالَيْتُ

Wa `asqath-tanî min 'aynika fa-mâ bâlaytu

Engkau jatuhkan aku dari pandangan-Mu tapi aku tak peduli

فَبِحِلْمِكَ أَمْهَلْتَنِيْ وَبِسِتْرِكَ سَتَرْتَنِيْ

Fa-bihilmika `amhaltanî wa bi-sitrika satartanî

Karena kesabaran-mu, Engkau tangguhkan hukumanku. Dengan tirai penutup-mu Engkau tutupi kesalahanku

حَتَّى كَأَنَّكَ أَغْفَلْتَنِيْ ، وَمِنْ عُقُوْبَاتِ الْمَعَاصِيْ جَنَّبْتَنِيْ

Hattâ ka`annaka `agh-faltanî, wa min uqûbâtil-ma'âshî jannabtanî

Hingga seakan Engkau lengah terhadap aku dan Engkau hindarkan aku dari siksa-siksa kemaksiatan

حَتَّى كَأَنَّكَ اسْتَحْيَيْتَنِيْ

Hattâ ka`annakas-tahyaytanî

Seolah Engkau merasa malu padaku

إِلَهِيْ لَمْ أَعْصِكَ حِيْنَ عَصَيْتُكَ

`Ilâhî lam a'shika hîna 'ashaytuk(a)

Tuhanku tidaklah aku melakukan pelanggaran ketika aku bermaksiat kepadamu

وَأَنَا بِرُبُوْبِيَّتِكَ جَاحِدٌ وَلاَ بِأَمْرِكَ مُسْتَخِفٌّ

Wa `anâ bi-rubûbiyyatika jâhidun wa lâ bi-`amrika mustakhif(un)

Sedangkan aku saat itu bersikap menentang ketuhananmu dan tidak pula meremehkan aturanmu

وَلاَ بِعُقُوْبَتِكَ مُتَعَرِّضٌ

Wa lâ bi-'uqûbatika muta'arridh(un)

Juga bukan karena aku menetang siksa-mu

وَلاَ لِوَعِيْدِكَ مُتَهَاوِنٌ

Wa lâ li-wa'îdika mutahâwin(un)

Tidak pula aku meremehkan ancaman-mu

وَلَكِنْ خَطِيْئَةٌ عَرَضَتْ وَسَوَّلَتْ لِيْ نَفْسِيْ

Wa lâkin khathî`atun 'aradhat wa sawwalat lî nafsî

Tetapi memang kesalahan itu terjadi sedangkan nafsuku telah menguasaiku

وَغَلَبَنِيْ هَوَايَ

Wa ghalabanî hawâya

Nafsuku telah mengalahkan diriku

وَأَعَانَنِيْ عَلَيْهَا شِقْوَتِيْ

Wa a'ânanî 'alayhâ syiqwatî

Kesengsaraanku pula telah mendorongku

وَغَرَّنِيْ سِتْرُكَ الْمُرْخَى عَلَيَّ

Wa gharranî sitrukal-murkhâ 'alayya

Penutupan-Mu (atas dosaku) yang mudah membuatku tertipu

فَقَدْ عَصَيْتُكَ وَخَالَفْتُكَ بِجُهْدِيْ

Fa qad 'ashaytuka wa khâlaftuka bi-juhdî

Maka sungguh aku telah bermaksiat pada-Mu dan melanggar-Mu dengan kesungguhanku

فَالآنَ مِنْ عَذَابِكَ مَنْ يَسْتَنْقِذُنِيْ

Fal-`âna min 'adzâbika man yastanqidzunî

Lalu sekarang siapakah yang mampu menyelamatkanku dari azab-Mu

وَمِنْ أَيْدِيْ الْخُصَمَاءِ غَدًا مَنْ يُخَلِّصُنِيْ

Wa min `aydil-khu-shamâ`i ghadan man yukhallishunî

Siapakah yang mampu melepaskanku kelak dari tangan-tangan musuh

وَبِحَبْلِ مَنْ أَتَّصِلُ

Wa bi-habli man `attashilu

Dengan tali siapa aku berpegangan

إِنْ أَنْتَ قَطَعْتَ حَبْلَكَ عَنِّيْ

`In Anta qatha'ta hablaka 'annî

Jika Engkau putuskan tali-Mu denganku

فَوَا سَوْأَتَا عَلَى مَا أَحْصَى كِتَابُكَ مِنْ عَمَلِيْ

Fa-wâ saw`atâ 'alâ mâ `ah-shâ kitâbuka min 'amalî

Alangkah menyesalnya aku terhadap amal perbuatanku yang telah dihimpun dalam kitab-Mu

الَّذِيْ لَوْلاَ مَا أَرْجُوْ مِنْ
كَرَمِكَ وَسَعَةِ رَحْمَتِكَ

alladzi law lâ mâ `arjû min karamika wa sa'ati rahmatik(a)

Yang jika aku tidak berharap kemurahan-Mu serta luasnya rahmat-Mu

وَنَهْيِكَ إِيَّايَ عَنِ الْقُنُوْطِ

Wa nahyika `iyyâya 'anil-qunûth(i)

Serta larangan-Mu kepadaku untuk tidak berputus asa

لَقَنَطْتُ عِنْدَمَا أَتَذَكَّرُهَا

Laqanath-tu 'inda mâ `atadzakkaruhâ

Aku pasti putus asa setiap aku mengingat hal itu

يَا خَيْرَ مَنْ دَعَاهُ دَاعٍ

Yâ khayra man da'âhû dâ'in

Wahai sebaik-baik yang diminta oleh pemohon

وَيَا أَفْضَلَ مَنْ رَجَاهُ رَاجٍ

Wa Yâ `afdhala man rajâhû râjin

Wahai yang paling utama diharapkan oleh pengharap

اللَّهُمَّ بِذِمَّةِ الإِسْلاَمِ أَتَوَسَّلُ إِلَيْكَ

Allâhumma bi-dzimmatil-`islâmi `atawassalu `ilayk(a)

Ya Allah dengan kehormatan Islam aku memohon kepada-Mu

وَبِحُرْمَةِ الْقُرْآنِ أَعْتَمِدُ إِلَيْكَ

Wa bi-hurmatil-qur`âni a'tamidu `ilayk(a)

Dengan kemuliaan Al-Qur'an aku bersandar pada-Mu

وَبِحَقِّ النَّبِيِّ الأُمِّيِّ الْقُرَشِيِّ

Wa bi-haqqin-nabiyyil-`ummiyyil-quray-syî

Dengan hak Nabi yang Ummi (dari) keturunan Quraisy

الْهَاشِمِيِّ الْعَرَبِيِّ التِّهَامِيِّ الْمَكِّيِّ الْمَدَنِيِّ

Al-Hâsyimiyyil-'arabiyyit-tihâmiyyil-makkiyyil-madanî

Keluarga al-Hasyim, bangsa Arab at-Tihamiy al-Makkiy al-Madaniy

أَرْجُوْ الزُّلْفَةَ لَدَيْكَ

`Arjuz-zulfata ladayk(a)

Aku berharap berdekatan di sisimu

فَلاَ تُوْحِشْ اِسْتِيْنَاسَ إِيْمَانِي

Fa-lâ tûhisy `istînâsa `îmânî

Aku memohon kedekatan di sisi-Mu maka jangan Engkau hilangkan ketenangan imanku (di sisi-Mu)

وَلاَ تَجْعَلْ ثَوَابِيْ ثَوَابَ مَنْ عَبَدَ سِوَاكَ

Wa lâ taj'al tsawâbî tsawâba man 'abada siwâk(a)

Dan jangan Engkau jadikan pahalaku sebagaimana ganjaran orang yang telah menyembah selain-Mu

فَإِنَّ قَوْمًا آمَنُوْا بِأَلْسِنَتِهِمْ لِيَحْقِنُوْا بِهِ دِمَاءَهُمْ

Fa-`inna qawman `âmanû bi-`alsinatihim li-yahqinû bihî dimâ`ahum

Karena sungguh ada kelompok yang beriman hanya dengan mulut saja demi keselamatan diri mereka

فَأَدْرَكُوْا مَا أَمَّلُوْا

Fa-`adrakû mâ `ammalû

Lalu mereka memperoleh apa yang mereka inginkan

وَنَحْنُ آمَنَّا بِكَ وَبِأَلْسِنَتِنَا وَقُلُوْبِنَا لِتَعْفُوَ عَنَّا

Wa nahnu `âmannâ bika wa bi-`alsinatinâ wa qulûbinâ li-ta'fuwa 'annâ

Sedangkan kami sungguh beriman kepada-Mu dengan lisan dan hati kami agar Engkau ampuni kami

فَأَدْرِكْنَا مَا أَمَّلْنَا

Fa-`adriknâ mâ `ammalnâ

Maka berilah kami apa yang menjadi cita-cita kami

وَثَبِّتْ رَجَائُكَ فِي صُدُوْرِنَا

Wa tsabata rajâ`uka fî shudûrinâ

Teguhkanlah harapan pada-Mu dalam hati kami

وَلاَ تُزِغْ قُلُوْبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا

Wa lâ tuzigh qulûbanâ ba'da `idz hadaytanâ

Dan jangan Engkau sesatkan hati ini setelah Engkau beri petunjuk pada kami

وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً

Wa hab lanâ min ladunka rahmah

Anugerahilah kami dari sisi-Mu, rahmat -Mu

إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ

'Innaka Antal-Wahhâb(u)

Sungguh Engkau Maha Pemberi-karunia

فَوَعِزَّتِكَ لَوِ انْتَهَرْتَنِيْ

Fa-wa'izzatika lawin-tahartanî

Demi kemuliaan-Mu seandainya Engkau usir aku

مَا بَرِحْتُ عَنْ بَابِكَ

Mâ barihtu 'an bâbik(a)

Diriku tetap bertahan di pintu-Mu

وَلاَ كَفَفْتُ عَنْ تَمَلُّقِكَ

Wa lâ kafaftu 'an tamalluqik(a)

Dan aku tidak akan pernah berhenti meminta
minta pada-Mu

لِمَا أُلْهِمَ قَلْبِيْ مِنَ الْمَعْرِفَةِ

بِكَرَمِكَ وَسَعَةِ رَحْمَتِكَ

Li-mâ `ulhima qalbî minal-ma'rifati bi-karamika wa sa'ati rahmatik(a)

Karena hatiku menyadari sepenuhnya akan kemurahan dan rahmat-Mu yang luas

إِلَى مَنْ يَذْهَبُ الْعَبْدُ إِلاَّ إِلَى مَوْلاَهُ

`Ilâ man yadz-habul-'abdu `illâ `ilâ mawlâh(û)

Kepada siapa seorang hamba akan menuju jika bukan kepada tuannya

وَإِلَى مَنْ يَلْتَجِئُ الْمَخْلُوْقُ إِلاَّ إِلَى خَالِقِهِ

Wa `ilâ man yaltaji`ul-makhlûqu `illâ `ilâ khâliqih(î)

Dan kepada siapa makhluk akan bersandar jika tidak kepada penciptanya

إِلَهِيْ لَوْ قَرَنْتَنِيْ بِالأَصْفَادِ

`Ilâhî law qarantanî bil-`ash-fâd(i)

Tuhanku jika Engkau ikat diri ini dengan belenggu-belenggu

وَمَنَعْتَنِيْ سَيْبَكَ

Wa mana'tanî saybak(a)

Engkau larang aku untuk memperoleh karunia-Mu

وَدَلَلْتَ عَلَى فَضَائِحِي عُيُوْنَ الْعِبَادِ

Wa dalalta 'alâ fadhâ`ihî 'uyûnal-'ibâdi

Engkau paparkan seluruh keburukanku di mata para hamba-Mu

وَأَمَرْتَ بِيْ إِلَى النَّارِ

Wa `amarta bî `ilan-nâr(i)

Engkau perintah aku masuk ke neraka

وَحُلْتَ بَيْنِي وَبَيْنَ الأَبْرَارِ

Wa hulta baynî wa baynal-`abrâr(i)

Engkau pisahkan aku dengan orang-orang baik

مَا قَطَعْتُ رَجَائِيْ مِنْكَ

Mâ qatha'tu rajâ`î mink(a)

Maka aku tetap tidak akan memutuskan harapanku pada-Mu

وَمَا صَرَفْتُ تَأْمِيْلِي لِلْعَفْوِ عَنْكَ

Wa mâ sharaftu ta`mîlî lil-'afwi 'ank(a)

Takkan ku berpaling dari cita-citaku pada ampunan-Mu

وَلاَ خَرَجَ حُبُّكَ مِنْ قَلْبِيْ

Wa lâ kharaja hubbuka min qalbî

Serta cintaku pada-Mu tak pernah padam di hatiku

أَنَا لاَ أَنْسَى أَيَادِيَكَ عِنْدِيْ

`Anâ lâ `ansâ `ayâdiyaka 'indî

Aku tiada melupakan uluran tangan-Mu padaku

وَسِتْرَكَ عَلَيَّ فِي دَارِ الدُّنْيَا

Wa sitraka 'alayya fî dârid-dunyâ

Juga tirai penutup-Mu padaku di rumah dunia ini

سَيِّدِيْ أَخْرِجْ حُبَّ الدُّنْيَا مِنْ قَلْبِيْ

Sayyidî `akhrij hubbad-dunyâ min qalbî

Junjunganku cabutlah dari hati ini rasa cinta dunia

وَاجْمَعْ بَيْنِيْ وَبَيْنَ الْمُصْطَفَى

وَآلِهِ خِيْرَتِكَ مِنْ خَلْقِكَ

Waj-ma' baynî wa baynal-mush-thafâ wa `âlihî khîratika min khalqik(a)

Kumpulkan aku bersama Al-Mustofa dan keluarganya hamba terbaik-Mu

وَخَاتَمِ النَّبِيِّيْنَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ

Wa khâtamin-nabiyyîna Muhammadin shallallâhu 'alayhi wa `âlih(î)

Penutup seluruh Nabi, Muhammad Shallallahu 'alaihi wa alihi

وَانْقُلْنِيْ إِلَى دَرَجَةِ التَّوْبَةِ إِلَيْكَ

Wan-qulnî `ilâ darajatit-tawbati `ilayk(a)

Pindahkan aku ke jenjang tobat kepada-Mu

وَأَعِنِّيْ بِالْبُكَاءِ عَلَى نَفْسِيْ

Wa a'innî bil-bukâ`I 'alâ nafsî

Tolonglah aku agar bisa menangisi diri ini

فَقَدْ أَفْنَيْتُ بِالتَّسْوِيْفِ وَالآمَالِ عُمْرِيْ

Fa-qad `afnaytu bit-taswîfi wal-`âmâli 'umrî

Aku telah menyia-nyiakan umurku dengan mengulur-ulur waktu dan angan-angan

وَقَدْ نَزَلْتُ مَنْزِلَةَ الآيِسِيْنَ مِنْ خَيْرِيْ

Wa qad nazaltu manzilatal-âyisîna min khayrî

Aku telah singgah di persinggahan orang-orang yang berputus asa dalam kehidupanku

فَمَنْ يَكُوْنُ أَسْوَأَ حَالاً مِنِّيْ

Fa-man yakûnu `aswa`a hâlan minnî

Adakah yang lebih buruk dari keadaanku ini

إِنْ أَنَا نُقِلْتُ عَلَى مِثْلِ حَالِيْ إِلَى قَبْرِيْ

`In `anâ nuqiltu 'alâ mits-li hâlî `ilâ qabrî

Jika aku dipindah ke kuburku dengan keadaan seperti ini

لَمْ أُمَهِّدْهُ لِرَقْدَتِيْ

Lam `umahhid-hu li-raqdatî

Sedang aku belum menyiapkan tempat pembaringanku

وَلَمْ أَفْرُشْهُ بِالْعَمَلِ الصَّالِحِ لِضَجْعَتِيْ

Wa lam `afrusy-hu bil-'amalish-shâlihi li-dhaj'atî

Juga belum aku bentangkan peristirahatanku itu dengan amal saleh

وَمَالِيْ لاَ أَبْكِيْ

Wa mâ lî lâ `abkî

Bagaimana aku tidak sanggup menangis

وَلاَ أَدْرِيْ إِلَى مَا يَكُوْنُ مَصِيْرِيْ

Wa lâ `adrî `ilâ mâ yakûnu mashîrî

Sedang aku pun belum tahu ke mana akhir persinggahanku

وَأَرَى نَفْسِيْ تُخَادِعُنِيْ

Wa `arâ nafsî tukhâdi'unî

Aku amati diriku selalu menipuku

وَ أَيَّامِيْ تُخَاتِلُنِيْ

Wa `ayyâmî tukhâtilunî

Hari-hariku memperdayaiku

وَقَدْ خَفَقَتْ عِنْدَ رَأْسِيْ أَجْنِحَةُ الْمَوْتِ

Wa qad khafaqat 'inda ra`sî `ajnihatul-mawt(i)

Sayap-sayap kematian telah berkepak di atas kepalaku

فَمَالِي لاَ أَبْكِيْ

Fa-mâ lî lâ `abkî

Maka mengapa aku tidak menangis

أَبْكِيْ لِخُرُوْجِ نَفْسِيْ

`Abkî li-khurûji nafsî

Aku menangisi keluarnya nyawaku

أَبْكِيْ لِظُلْمَةِ قَبْرِيْ

`abkî li-zhulmati qabrî

Aku tangisi kegelapan kuburku

أَبْكِيْ لِضِيْقِ لَحْدِيْ

`Abkî li-dhîqi lahdî

Aku tangisi sempitnya lahadku

أَبْكِيْ لِسُؤَالِ مُنْكَرٍ وَنَكِيْرٍ

`Abkî li-su`âli munkarin wa nakîr(in)

Aku tangisi pertanyaan Munkar dan Nakir padaku

إِيَّايَ، أَبْكِيْ لِخُرُوْجِيْ مِنْ قَبْرِيْ عُرْيَانًا

`Iyyâya, `abkî li-khurûjî min qabrî 'uryânan

Aku menangisi diriku yang keluar dari kubur dengan keadaan telanjang

ذَلِيْلاً حَامِلاً ثِقْلِيْ عَلَى ظَهْرِيْ

Dzalîlan hâmilan tsiqlî 'alâ zhahrî

Hina dan membawa beban berat di atas punggungku

أَنْظُرُ مَرَّةً عَنْ يَمِيْنِيْ، وَأُخْرَى عَنْ شِمَالِيْ

`Anzhuru marratan 'an yamînî, wa `ukhrâ 'an syimâlî

Aku menoleh ke kanan dan ke kiri

إِذِ الْخَلاَئِقُ فِيْ شَأْنٍ غَيْرَ شَأْنِيْ

`Idzil-khalâ`iqu fî sya`nin ghayra sya`nî

Kulihat makhluk-makhluk sibuk dengan urusan yang bukan urusanku

لِكُلِّ امْرِئٍ مِنْهُمْ يَوْمَئِذٍ شَأْنٌ يُغْنِيْهِ

Likullim-ri`in minhum yawma `idzin sya`nun yugh-nîh(i)

Setiap orang memiliki urusan pada hari itu yang sibuk dengan urusannya sendiri

وُجُوهٌ يَوْمَئِذٍ مُصْفِرَةٌ ضَاحِكَةٌ مُسْتَبْشِرَةٌ

Wa wujûhun yawma `idzin mush-firatun dhâhikatun mustab-shirah

Wajah-wajah di hari itu berseri-seri tertawa dan gembira ria

وَوُجُوْهٌ يَوْمَئِذٍ عَلَيْهَا غَبَرَةٌ

Wa wujûhun yawma `idzin 'alayhâ ghabarah
Dan banyak pula wajah-wajah tertutup debu

تَرْهَقُهَا قَتَرَةٌ - وَ ذِلَّةٌ

Tarhaquhâ qatarah – wa dzillah
Ditutup lagi oleh kegelapan dan kehinaan

سَيِّدِيْ عَلَيْكَ مُعَوَّلِيْ

Sayyidî 'alayka mu'awwalî
Junjunganku, pada-Mu tangis keluhku

وَمُعْتَمَدِيْ وَرَجَائِيْ وَتَوَكُّلِيْ

Wa mu'tamadî wa rajâ`î wa tawakkulî
Sandaran dan harapan serta tumpuanku

وَبِرَحْمَتِكَ تَعَلُّقِيْ

Wa bi-rahmatika ta'alluqî
Aku bergantung pada rahmat-Mu

تُصِيْبُ بِرَحْمَتِكَ مَنْ تَشَاءُ

Tushîbu bi-rahmatika man tasyâ`(u)

Engkau curahkan kasih sayang-Mu kepada yang Engkau kehendaki

وَتَهْدِيْ بِكَرَامَتِكَ مَنْ تُحِبُّ

Wa tahdî bi-karâmatika man tuhibbu

Engkau beri petunjuk dengan kemurahan-Mu siapa saja yang Engkau cintai

فَلَكَ الْحَمْدُ عَلَى مَانَقَّيْتَ مِنَ الشِّرْكِ قَلْبِيْ

Fa-lakal-hamdu 'alâ mâ naqqayta minasy-syirki qalbî

Maka segala puji bagi-Mu atas segala bentuk kesyirikan yang telah Engkau hapuskan dari diriku

وَلَكَ الْحَمْدُ عَلَى بَسْطِ لِسَانِيْ

Wa lakal-hamdu 'alâ basthi lisânî

Segala puji bagi-Mu atas kemampuanku menyatakan semua ini dengan lisanku

أَفَبِلِسَانِيْ هَذَا الْكَالِّ أَشْكُرُكَ

`A fa-bilisânî hâdzal-kâlli `asykuruk(a)

Apakah dengan lisanku yang keluh ini aku bersyukur kepada-Mu

أَمْ بِغَايَةِ جُهْدِيْ فِي عَمَلِيْ أُرْضِيْكَ

`Am bi-ghâyati juhdî fî 'amalî `urdhîk(a)

Atau dengan puncak usahaku dengan amal perbuatanku agar aku mencari ridho-Mu

وَمَا قَدْرُ لِسَانِيْ يَا رَبِّ فِي جَنْبِ شُكْرِكَ

Wa mâ qadru lisânî Yâ Rabbi fî janbi syukrik(a)

Apalah nilai lisanku wahai Tuhanku dibandingkan dengan keharusan syukur kepada-Mu

وَمَا قَدْرُ عَمَلِيْ فِي جَنْبِ نِعَمِكَ وَإِحْسَانِكَ

Wa mâ qadru 'amalî fî janbi ni'amika wa `ihsânik(a)

Apa nilai amalku jika dibandingkan dengan nikmat serta kebaikan-Mu

إِلَهِيْ إِنَّ جُوْدَكَ بَسَطَ عَمَلِيْ

`Ilâhî `inna jûdaka basatha 'amalî

Ilahi, sungguh kedermawanan-Mu Menyertai setiap amalku

وَشُكْرَكَ قَبلَ عَمَلِيْ

Wa syukraka qabila 'amalî

Bersyukur pada-Mu adalah tujuan amalku

سَيِّدِيْ إِلَيْكَ رَغْبَتِيْ

Sayyidî `ilayka ragh-batî

Junjunganku hasrat cintaku hanya untuk-Mu

وَإِلَيْكَ رَهْبَتِيْ

Wa `ilayka rahbatî

Rasa gentar takutku hanya kepada-Mu

وَإِلَيْكَ تَأْمِيْلِيْ

Wa `ilayka ta`mîlî

Serta pengharapanku hanya bagi-Mu

وَقَدْ سَاقَنِيْ إِلَيْكَ أَمَلِيْ

Wa qad sâqanî `ilayka `amalî

Harapanku telah membimbingku untuk menuju kepada-Mu

وَعَلَيْكَ يَا وَاحِدُ عَكَفْتُ هِمَّتِي

Wa 'alayka Yâ Wâhidu 'akaftu himmatî

Terhadap-Mu wahai Mahatunggal, hasratku telah bertahta

وَفِيْمَا عِنْدَكَ انْبَسَطَتْ رَغْبَتِيْ

Wa fî mâ 'indaka imbasathat ragh-batî

Apa yang ada pada-Mu telah terbentang luas pada hasrat cintaku

وَلَكَ خَالِصُ رَجَائِيْ وَخَوْفِيْ

Wa laka khâlishu rajâ`î wa khawfî

Untuk-Mu tulus harapan serta rasa takutku

وَبِكَ أَنِسَتْ مَحَبَّتِيْ

Wa bika `anisat mahabbatî

Dengan-Mu tenteramlah cintaku

وَإِلَيْكَ أَلْقَيْتُ بِيَدِيْ

Wa `ilayka `alqaytu bi-yadî

Kepada-Mu aku julurkan tanganku

وَبِحَبْلِ طَاعَتِكَ مَدَدْتُ رَهْبَتِيْ

Wa bi-habli thâ'atika madadtu rahbatî

Dengan tali ketaatan pada-Mu kunyatakan rasa takut gemetarku

يَا مَوْلاَيَ ، بِذِكْرِكَ عَاشَ قَلْبِيْ

Yâ Mawlâya, bi-dzikrika 'âsya qalbî

Wahai Pemimpinku dengan mengingat-Mu, hatiku telah hidup

وَبِمُنَاجَاتِكَ بَرَّدْتَ أَلَمَ الْخَوْفِ عَني

Wa bi-munâjâtika barradta `alamal-khawfi 'annî

Dengan munajat pada-Mu rasa sakit ketakutan telah kuredup

فَيَا مَوْلاَيَ وَيَا مُؤَمِّلِيْ وَيَا مُنْتَهَى سُؤْلِيْ

Fa-Yâ Mawlâya wa Yâ Mu`ammilî wa Yâ Muntahâ su`lî

Wahai Pemimpinku, wahai Harapanku, wahai Puncak permintaanku

فَرِّقْ بَيْنِيْ وَبَيْنَ ذَنْبِيَ الْمَانِعَ

لِي مِنْ لُزُوْمِ طَاعَتِكَ

Farriq baynî wa bayna dzanbiyal-mâni'a lî min luzûmi thâ'atik

Pisahkan aku dengan dosaku yang telah menghalangiku untuk tetap taat pada-Mu

فَإِنَّمَا أَسْأَلُكَ لِقَدِيْمِ الرَّجَاءِ فِيْكَ

Fa-`innamâ `as`aluka li-qadîmir-rajâ`i fîk(a)

Maka aku hanya meminta dengan harapan yang terdahulu pada-Mu

وَعَظِيْمِ الطَّمَعِ مِنْكَ

Wa 'azhîmith-thama'i mink(a)

Dengan besarnya kerakusanku dari-Mu

الَّذِيْ أَوْجَبْتَهُ عَلَى نَفْسِكَ

مِنَ الرَّأْفَةِ وَالرَّحْمَةِ

Al-ladzî awjabtahû 'alâ nafsika minar-ra`fati war-rahmah

Yang Engkau telah pastikan diri-Mu dalam belas kasih dan rahmat sayang-Mu

فَالأَمْرُ لَكَ وَحْدَكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ

Fal-`amru laka wahdaka lâ syarîka lak(a)

Maka segala urusan milik-Mu hanya Engkau tunggal tiada sekutu bagi-Mu

وَالْخَلْقُ كُلُّهُمْ عِيَالُكَ وَفِيْ قَبْضَتِكَ

Wal-khalqu kulluhum 'iyâluka wa fi qab-dhatik(a)

Seluruh makhluk keluarga-Mu dan dalam genggaman-Mu

وَكُلُّ شَيْءٍ خَاضِعٌ

Wa kullu syay`in khâ-dhi'(un)

Segala sesuatu tunduk pada-Mu

لَكَ تَبَارَكْتَ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ

Laka tabârakta Yâ Rabbal-'âlamîn(a)

Engkau Maha Memberkati wahai Pengasuh semesta alam

إِلَهِيْ ارْحَمْنِيْ إِذَا انْقَطَعَتْ حُجَّتِيْ وَكَلَّ عَنْ جَوَابِكَ لِسَانِيْ

`Ilâhir-hamnî `idzan-qatha'at hujjatî wakalla 'an jawâbika lisânî

Tuhanku rahmatilah aku, jika hujjahku terputus jika lidahku kelu untuk menjawab-Mu

وَطَاشَ عِنْدَ سُؤَالِكَ إِيَّايَ لُبِّيْ

Wa thâsya 'inda su`âlika `iyyâya lubbî
Jika kecerdasanku tidak berfungsi manakala Engkau meminta pertanggungjawabanku

فَيَا عَظِيْمَ رَجَائِيْ ، لاَ تُخَيِّبْنِيْ إِذَا اشْتَدَّتْ فَاقَتِيْ

Fa-Yâ 'azhîma rajâ`î, lâ tukhayyibnî `idzasy-taddat fâqatî
Wahai harapanku yang besar jangan Engkau sia-siakan aku bila kebutuhanku sangat besar

وَلاَ تَرُدَّنِيْ لِجَهْلِيْ

Wa lâ taruddanî li-jahlî
Jangan Engkau tolak aku karena kebodohanku

وَلاَ تَمْنَعْنِيْ لِقِلَّةِ صَبْرِيْ

Wa lâ tamna'nî li-qillati shabrî
Jangan Engkau larang aku karena sedikitnya kesabaranku

أَعْطِنِيْ لِفَقْرِيْ

A'thinî li-faqrî
Berilah aku karena kemiskinanku

وَارْحَمْنِيْ لِضَعْفِيْ

War-hamnî li-dha'fî

Rahmatilah aku karena kelemahanku

سَيِّدِيْ عَلَيْكَ مُعْتَمَدِيْ وَمُعَوَّلِيْ

Sayyidî 'alayka mu'tamadî wa mu'awwalî

Junjunganku pada-Mu sandaranku, tempat keluhanku

وَرَجَائِيْ وَتَوَكُّلِيْ ، وَبِرَحْمَتِكَ تَعَلُّقِيْ

Wa rajâ`î wa tawakkulî, wa bi-rahmatika ta'alluqî

Harapanku serta tawakalku dan dengan rahmat-Mu keterikatanku

وَبِفِنَائِكَ أَحُطُّ رَحْلِيْ

Wa bi-finâ`ika `ahuth-thu rahlî

Di teras-Mu aku turun dalam perjalananku

وَبِجُوْدِكَ أَقْصُدُ طَلِبَتِيْ

Wa bi-jûdika `aqshudu thalibatî

Dengan kedermawanan-Mu aku tujukan permintaanku

وَبِكَرَمِكَ- أَيْ رَبِّ - أَسْتَفْتِحُ دُعَائِيْ

Wa bi-karamika -`ay Rabbi- `astaftihu du'â`î

Dengan kemurahan-Mu Tuhanku, aku memohon terbukanya doaku

وَلَدَيْكَ أَرْجُوْ فاقَتِيْ

Wa ladayka `arjû fâqatî

Di sisimu aku berharap kebutuhanku

وَبِغِنَاكَ أَجْبُرُ عَيْلَتِيْ

Wa bi-ghinâka `ajburu 'aylatî

Dengan kekayaan-Mu aku tutupi kepapaanku

وَتَحْتَ ظِلِّ عَفْوِكَ قِيَامِيْ ،
وَإِلَى جُوْدِكَ وَكَرَمِكَ

Wa tahta zhilli 'afwika qiyâmî, wa `ilâ jûdika wa karamik(a)

Di bawah naungan maaf-Mu tegak berdirilah kepada kedermawanan dan kemurahan-Mu

أَرْفَعُ بَصَرِيْ

`Arfa'u basharî

Aku tengadahkan pandanganku

وَإِلَى مَعْرُوْفِكَ أُدِيْمُ نَظَرِيْ

Wa `ilâ ma'rûfika `udîmu nazharî

Pada kebaikan-Mu aku langgengkan perenunganku

فَلاَ تُحْرِقْنِي بِالنَّارِ

Fa-lâ tuhriqnî bin-nâr(i)

Maka jangan Engkau bakar diriku dengan api neraka

بِالنَّارِ وَأَنْتَ مَوْضِعُ أَمَلِيْ

Bin-nâri wa Anta mawdhi'u `amalî

Sedangkan Engkau letak cita-citaku

وَلاَ تُسْكِنِّيَ الْهَاوِيَةَ، فَإِنَّكَ قُرَّةُ عَيْنِيْ

Wa lâ tuskinniyal-hâwiyata, fa-`innaka qurratu 'aynî

Jangan Engkau tempatkan aku di neraka Hawiyah karena sungguh Engkau permata hatiku

يَا سَيِّدِيْ لاَ تُكَذِّبْ ظَنِّيْ

بِإِحْسَانِكَ وَمَعْرُوْفِكَ

Yâ Sayyidî lâ tukadz-dzib zhannî bi`ihsânika wa ma'rûfik(a)

Junjunganku jangan Engkau dustakan persangkaanku pada ihsan dan kebaikan-Mu

فَإِنَّكَ ثِقَتِيْ

Fa-`innaka tsiqatî

Karena sungguh Engkaulah kepercayaanku

وَلاَ تُحْرِمْنِيْ ثَوَابَكَ

Wa lâ tuhrimnî tsawâbak(a)

Jangan Engkau larang aku memperoleh pahala-Mu

فَإِنَّكَ الْعَارِفُ بِفَقْرِيْ

Fa-`innakal-'ârifu bi-faqrî

Karena sungguh Engkau Mahatahu dengan kefakiranku

إِلَهِيْ إِنْ كَانَ قَدْ دَنَا أَجَلِيْ ،

وَلَمْ يُقَرِّبْنِيْ مِنْكَ عَمَلِيْ

`Ilâhî `in kâna qad danâ `ajalî, wa lam yuqarribnî minka 'amalî

Tuhanku, jika memang ajalku sudah dekat sedang amalku tidak mendekatkan dengan-Mu

فَقَدْ جَعَلْتُ الاِعْتِرَافَ إِلَيْكَ بِذَنْبِيْ وَسَائِلَ عِلَلِيْ

Fa-qad ja'altul-i'tirâfa `ilayka bi-dzanbî wa sâ`ila 'ilalî

Maka sungguh kujadikan pengakuan dosaku sebagai penghubung alasan uzurku

إِلَهِيْ إِنْ عَفَوْتَ فَمَنْ أَوْلَى مِنْكَ بِالْعَفْوِ

`Ilâhî `in 'afawta fa-man `awlâ minka bil-'afwi

Ilahi, jika Engkau ampuni maka siapakah yang lebih berhak memberi ampun selain Engkau

وَإِنْ عَذَّبْتَ فَمَنْ أَعْدَلُ مِنْكَ فِي الْحُكْمِ

Wa `in 'adz-dzabta fa-man a'dalu minka fil-hukmi

Jika Engkau siksa siapakah yang lebih adil dalam hukum selain diri-Mu

اِرْحَمْ فِي هَذِهِ الدُّنْيَا غُرْبَتِيْ

`Irham fî hâdzihid-dunyâ ghurbatî
Rahmatilah keterasinganku di dunia ini

وَعِنْدَ الْمَوْتِ كُرْبَتِيْ

Wa 'indal-mawti kurbatî
Kesusahanku ketika kematian tiba

وَفِي الْقَبْرِ وَحْدَتِيْ ، وَفِي اللَّحْدِ وَحْشَتِيْ

Wa fil-qabri wahdatî, wa fil-lahdi wah-syatî
Kesendirianku dalam kubur, kesunyianku di liang lahat

وَإِذَا نُشِرْتُ لِلْحِسَابِ بَيْنَ يَدَيْكَ ذُلَّ مَوْقِفِيْ

Wa `idzâ nusyirtu lil-hisâbi bayna yadayka dzulla mawqifî
Serta keberadaanku dalam hina ketika aku dibangkitkan di hari perhitungan di hadirat-Mu

وَاغْفِرْ لِيْ مَا خَفِيَ عَلَى الآدَمِيِّيْنَ مِنْ عَمَلِيْ

Wagh-firlî mâ khafiya 'alal-`âdamiyyîna min 'amalî
Ampuni aku atas kesalahanku yang tersembunyi terhadap manusia

وَأَدِمْ مَا بِهِ سَتَرْتَنِيْ

Wa `adim mâ bihî satartanî

Langgengkanlah penutupan-Mu atas perbuatan burukku itu

وَارْحَمْنِيْ صَرِيْعًا عَلَى الْفِرَاشِ

War-hamnî sharî'an 'alal-firâsyi

Sayangilah aku ketika aku sekarat di atas tempat tidurku

تُقَلِّبُنِيْ أَيْدِيْ أَحِبَّتِيْ

Tuqallibunî `aydî `ahibbatî

Orang-orang tercintaku membolak-balikkan tubuhku

وَتَفَضَّلْ عَلَيَّ مَمْدُوْدًا عَلَى الْمُغْتَسَلِ يُقَلِّبُنِيْ (يُغَسِّلُنِيْ) صَالِحُ جِيْرَتِيْ

Wa tafadh-dhal 'alayya mamdûdan 'alal-mugh-tasali yuqallibunî (yughassilunî) shâlihu jîratî

Urusilah aku yang terbujur dimandikan oleh tetanggaku yang saleh yang membolak-balikkan tubuhku

وَتَحَنَّنْ عَلَيَّ مَحْمُوْلاً قَدْ تَنَاوَلَ
الأَقْرِبَاءُ أَطْرَافَ جَنَازَتِيْ

Wa tahannan 'alayya mahmûlan qad tanâwalal-`aqribâ`u `ath-râfa janâzatî

Kasihanilah aku yang dibawa dan dipegang ujung-ujung keranda jenazahku oleh kerabat-kerabatku

وَجُدْ عَلَيَّ مَنْقُوْلاً قَدْ نَزَلْتُ
بِكَ وَحِيْدًا فِي حُفْرَتِيْ

Wa jud 'alayya manqûlan qad nazaltu bika wahîdan fî hufratî

Berdermalah padaku yang dipindahkan lalu turun sendirian hanya bersama-Mu di lobang lahatku

وَارْحَمْ فِي ذَلِكَ الْبَيْتِ الْجَدِيْدِ
غُرْبَتِيْ حَتَّى لاَ أَسْتَأْنِسَ بِغَيْرِكَ

War-ham fî dzâlikal-baytil-jadîdi ghurbatî hattâ lâ `asta`nisa bi-ghayrik(a)

Rahmatilah keterasinganku di rumah baru itu hingga aku tidak merasa tenteram dengan selain-Mu

يَا سَيِّدِي إِنْ وَكَلْتَنِيْ إِلَى نَفْسِيْ هَلَكْتُ

Yâ Sayyidî `in wakaltanî `ilâ nafsî halaktu

Wahai Junjunganku jika Engkau pasrahkan aku pada diriku sendiri pasti aku telah binasa

سَيِّدِيْ فَبِمَنْ أَسْتَغِيْثُ إِنْ لَمْ تُقِلْنِيْ عَثْرَتِيْ

Sayyidî fa-biman `astaghî-tsu `in lam tuqilnî 'ats-ratî

Maka dengan siapakah aku mohon pertolongan jika Engkau tidak selamatkan aku dari ketergelinciranku

فَإِلَى مَنْ أَفْزَعُ إِنْ فَقِدْتُ عِنَايَتَكَ فِي ضَجْعَتِيْ

Fa-`ilâ man `afza'u `in faqidtu 'inâyataka fî dhaj'atî

Lalu kepada siapa aku merasa mengadu dalam pembaringanku jika aku kehilangan perlindungan-Mu

وَإِلَى مَنْ أَلْتَجِئُ إِنْ لَمْ تُنَفِّسْ كُرْبَتِيْ

Wa `ilâ man `altajî`u `in lam tunaffis kurbatî

Kepada siapa aku berlindung jika tak Engkau hilangkan duka deritaku

سَيِّدِيْ مَنْ لِيْ وَمَنْ يَرْحَمُنِيْ
إِنْ لَمْ تَرْحَمْنِيْ

Sayyidî man lî wa man yarhamunî `in lam tarhamnî

Junjunganku, siapakah yang kumiliki Dan siapakah yang menyayangiku jika Engkau tak menyayangiku

وَفَضْلُ مَنْ أُؤَمِّلُ إِنْ عَدِمْتُ
فَضْلَكَ يَوْمَ فَاقَتِيْ

Wa fadhlu man `u`ammilu `in 'adimtu fadhlaka yawma fâqatî

Keutamaan siapa yang akan aku cita-citakan jika aku kehilangan keutamaan-Mu di hari kesusahanku

وَإِلَى مَنِ الْفِرَارُ مِنَ الذُّنُوْبِ
إِذَا انْقَضَى أَجَلِيْ

Wa `ilâ manil-firâru minadz-dzunûbi `idzan-qadhâ `ajalî

Pada siapa pelarianku dari dosa-dosa jika ajalku telah datang menjelang

سَيِّدِيْ لاَ تُعَذِّبْنِي وَأَنَا أَرْجُوْكَ

Sayyidî lâ tu'adz-dzibnî wa `anâ `arjûk(a)

Junjunganku, jangan Engkau siksa aku sedangkan aku selalu mengharapkan-Mu

إِلَهِيْ حَقِّقْ رَجَائِيْ وَآمِنْ خَوْفِيْ

`Ilâhî haqqiq rajâ`î wa `âmin khawfî

Tuhanku, nyatakanlah harapanku, amankanlah rasa takutku

فَإِنَّ كَثْرَةَ ذُنُوْبِيْ لاَ أَرْجُوْ فِيْهَا إِلاَّ عَفْوَكَ

Fa-`inna kats-rata dzunûbî lâ `arjû fîhâ `illâ 'afwak(a)

Karena banyaknya dosa-dosaku tiada yang aku harap selain maaf-Mu

سَيِّدِيْ أَنَا أَسْأَلُكَ مَا لاَ أَسْتَحِقُّ

Sayyidî `anâ `as`aluka mâ lâ `astahiqqu

Junjunganku aku meminta pada apa yang sebenarnya aku tidak berhak

وَأَنْتَ أَهْلُ التَّقْوَى وَأَهْلُ الْمَغْفِرَةِ فَاغْفِرْلِيْ

Wa Anta `ahlut-taqwâ wa `ahlul-magh-firati fagh-firlî

Dan Engkau Maha membalas kebaikan orang yang bertakwa dan Maha Pengampun, maka ampunilah aku

وَأَلْبِسْنِيْ مِنْ نَظَرِكَ ثَوْبًا

Wa `albisnî min nazharika tsawbâ

Dan pakaikanlah padaku dari sisi pengawasan-Mu dengan baju

يُغَطِّيْ عَلَيَّ التَّبِعَاتِ

Yughath-thî 'alayyat-tabi'ât(i)

Yang menutupi diriku dari akibat-akibat (buruk perbuatanku

وَتَغْفِرُهَا لِيْ

Wa tagh-firuhâ lî

Dan Engkau hapus kesalahan-kesalahan itu untukku

وَلاَ أُطَالَبُ بِهَا إِنَّكَ ذُوْ مَنٍّ قَدِيْمٍ

Wa lâ `uthâlabu bihâ `innaka dzû mannin qadîm(in)

Dan aku tidak dituntut dengan akibat-akibat itu sungguh Engkau Maha Pemilik-anugerah yang terdahulu

وَصَفْحٍ عَظِيْمٍ وَتَجَاوُزٍ كَرِيْمٍ

Wa shaf-hin 'azhîmin wa tajâwuzin karîm(in)

Maha Pemilik-ampunan yang luas, Maha Pemilik-karunia yang mulia

إِلَهِيْ أَنْتَ الَّذِيْ تُفِيْضُ سَيْبَكَ عَلَى مَنْ لاَ يَسْأَلُكَ

`Ilâhî Antal-ladzî tufîdhu saybaka 'alâ man lâ yas`aluk(a)

Ilahi, Engkau curahkan anugerah-Mu pada siapa saja yang tidak bermohon pada-Mu

وَعَلَى الْجَاحِدِيْنَ بِرُبُوْبِيَّتِكَ

Wa 'alal-jâhidîna bi-rubûbiyyatik(a)

Bahkan terhadap pada pembenci ketuhanan-Mu

فَكَيْفَ سَيِّدِيْ بِمَنْ سَأَلَكَ

Fa-kayfa Sayyidî bi-man sa`alak(a)

Maka bagaimana wahai Junjunganku perihal hamba yang memohon pada-Mu

وَأَيْقَنَ أَنَّ الْخَلْقَ لَكَ وَالأَمْرَ إِلَيْكَ

Wa `ayqana `annal-khalqa laka wal-`amra `ilayk(a)

Teguh kokoh keyakinannya bahwa sungguh seluruh makhluk milik-Mu, segala urusan kembali pada-Mu

تَبَارَكْتَ وَتَعَالَيْتَ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ

Tabârakta wa ta'âlayta Yâ Rabbal-'âlamîn(a)

Engkau Maha Memberkati dan Mahaagung, wahai pengasuh alam semesta

سَيِّدِيْ عَبْدُكَ بِبَابِكَ

Sayyidî 'abduka bi-bâbik(a)

Junjunganku hamba-Mu ada di pintu-Mu

أَقَامَتْهُ الْخَصَاصَةُ بَيْنَ يَدَيْكَ

`Aqâmat-hul-khashâ-shatu bayna yadayk(a)

Kebutuhan yang mendesak membawanya berdiri di hadirat-Mu

يَقْرَعُ بَابَ إِحْسَانِكَ بِدُعَائِهِ

Yaqra'u bâba `ihsânika bi-du'â`ih(î)

Mengetuk pintu kebaikan-Mu dengan doa

فَلاَ تُعْرِضْ بِوَجْهِكَ الْكَرِيْمِ
عَنِّيْ وَاقْبَلْ مِنِّيْ مَا أَقُوْلُ

Fa-lâ tu'ridh bi-wajhikal-karîmi 'annî waq-bal minnî mâ `aqûl(u)

Maka janganlah Engkau palingkan wajah kebesaran-Mu dariku terimalah apa yang telah aku ucapkan

فَقَدْ دَعَوْتُ بِهَذَا الدُّعَاءِ

Fa-qad da'awtu bi-hâdzâd-du'â`(i)

Sungguh aku telah berdoa dengan doa seperti ini

وَأَنَا أَرْجُوْ أَنْ لاَ تَرُدَّنِيْ ، مَعْرِفَةً
مِنِّيْ بِرَأْفَتِكَ وَرَحْمَتِكَ

Wa `anâ `arjû `an lâ taruddanî, ma'rifatan minnî bi-ra`fatika wa rahmatik(a)

Aku pun berharap jangan Engkau tolak aku karena aku mengenal kasih dan rahmat-Mu

إِلَهِيْ أَنْتَ الَّذِيْ لاَ يُخْفِيْكَ سَائِلٌ

`Ilâhî Antal-ladzî lâ yukh-fika sâ`il(un)

Ilahi Engkaulah yang tidak bertambah kehormatan oleh adanya hamba peminta

وَلاَ يَنْقُصُكَ نَائِلٌ

Wa lâ yanqushuka nâ`il(un)

Juga tiada berkekurangan sebab hamba yang mendapat (karunia-Mu)

أَنْتَ كَمَا تَقُوْلُ وَ فَوْقَ مَا تَقُوْلُ

Anta kamâ taqûlu wa fawqa mâ taqûlu

Engkau adalah sebagaimana yang Engkau telah nyatakan dan di atas pernyataan kami

اللَّهُمَّ أَسْأَلُكَ صَبْرًا جَمِيْلاً

Allâhumma `as`aluka shabran jamîlâ

Ya Allah aku meminta kepada-Mu kesabaran yang indah

وَفَرَجًا قَرِيْبًا وَقَوْلاً صَادِقًا وَأَجْرًا عَظِيْمًا

Wa farajan qarîban wa qawlan shâdiqan wa `ajran 'azhîmâ

Pertolongan yang dekat, ucapan yang jujur, serta pahala yang besar

أَسْأَلُكَ يَا رَبِّ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّهِ

`As`aluka Yâ Rabbi minal-khayri kullih(î)

Aku meminta-Mu Ya Robbi seluruh kebaikan

مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ

Mâ 'alimtu minhu wa mâ lam a'lam

Baik yang kuketahui maupun yang belum kuketahui

أَسْأَلُكَ اللَّهُمَّ مِنْ خَيْرِ مَا سَأَلَكَ
مِنْهُ عِبَادُكَ الصَّالِحُوْنَ

`As`alukallâhumma min khayri mâ sa`alaka minhu 'ibâdukash-shâlihûn(a)

Ya Allah Aku meminta dari-Mu seluruh kebaikan yang telah diminta oleh hamba-hamba-Mu yang saleh

يَا خَيْرَ مَنْ سُئِلَ وَأَجْوَدَ مَنْ أَعْطَى

Yâ khayra man su`ila wa `ajwada man a'thâ

Wahai sebaik-baiknya Zat yang diminta, Zat Yang Maha Dermawan dalam memberi

أَعْطِنِيْ سُؤْلِي فِي نَفْسِيْ وَأَهْلِيْ وَوَالِدِيْ

A'thinî su`lî fî nafsî wa `ahlî wa wâlidî

Penuhilah permintaanku bagi diriku, keluargaku, kedua orangtuaku

وَوُلْدِيْ وَأَهْلِ حِزَانَتِيْ وَإِخْوَانِيْ فِيْكَ

Wa wuldî wa `ahli hizânatî wa `ikhwânî fîk(a)

Anak keturunanku, orang-orang kepercayaanku, saudara-saudaraku

وَأَرْغِدْ عَيْشِي

Wa `ar-ghid 'ay-syî

Lapangkan kehidupanku

وَأَظْهِرْ مُرُوَّتِيْ وَأَصْلِحْ جَمِيْعَ أَحْوَالِيْ

Wa `azh-hir muruwwatî wa `ash-lih jamî'a `ahwâlî

Tampakkanlah adab baikku, perbaiki seluruh kondisiku

وَاجْعَلْنِيْ مِمَّنْ أَطَلْتَ عُمُرَهُ وَحَسَّنْتَ عَمَلَهُ

Waj-'alnî mimman `athalta 'umurahû wa hassanta 'amalah(û)

Jadikan aku hamba yang Engkau panjangkan umurnya Engkau baikkan amalnya

وَأَتْمَمْتَ عَلَيْهِ نِعْمَتَكَ

Wa `atmamta 'alayhi ni'matak(a)
Engkau sempurnakan nikmat-Mu padanya

وَرَضِيْتَ عَنْهُ

Wa radhîta 'anhu
Engkau meridhoinya

وَأَحْيَيْتَهُ حَيَاةً طَيِّبَةً

Wa `ahyaytahû hayâtan thayyibah
Engkau hidupkan dia dalam kehidupan yang bagus

فِيْ أَدْوَمِ السُّرُوْرِ

Fî `adwamis-surûr(i)
Dalam kebahagiaan yang paling langgeng

وَأَتَمِّ الْعَيْشِ وَأَسْبَغِ الْكَرَامَةِ

Wa `atammil-'ay-syi wa `asbaghil-karâmah
Dalam kemuliaan penuh dan kehidupan sempurna

إِنَّكَ تَفْعَلُ مَا تَشَاءُ

'Innaka taf'alu mâ tasyâ`(u)
Engkau berbuat sekehendak-Mu

وَلاَ يَفْعَلُ مَا يَشَاءُ غَيْرُكَ

Wa lâ yaf'alu mâ yasyâ`u ghayruk(a)
Sedang selain-Mu tidak berbuat sekehendaknya

اللَّهُمَّ خُصَّنِي مِنْكَ بِخَاصَّةِ ذِكْرِكَ

Allâhumma khush-shanî minka bi-khâsh-shati dzikrik(a)
Ya Allah khususkan aku pada kekhususan zikir-Mu dari sisi-Mu

وَلاَ تَجْعَلْ شَيْئًا مِمَّا أَتَقَرَّبُ بِهِ فِي
أَنَاءِ اللَّيْلِ وَأَطْرَافَ النَّهَارِ رِيَاءً
وَلاَ سُمْعَةً وَلاَ أَشَرًا وَلاَ بَطَرًا

Wa lâ taj'al syay`an mimmâ `ataqarrabu bihî fî `anâ`il-layli wa `ath-râfan-nahâri riyâ`an wa lâ sum'atan wa lâ `asyaran wa lâ batharâ
Jangan Engkau jadikan sedikit pun rasa riya', pamrih, sombong serta sia-sia menyertai usahaku dalam mendekatkan diri (pada-Mu) di sepanjang malam dan siang

وَاجْعَلْنِيْ لَكَ مِنَ الْخَاشِعِيْنَ

Waj-'alnî laka minal-khâsyi'în(a)

Jadikan aku dalam kelompok hamba yang khusyuk tunduk pada-Mu

اللَّهُمَّ أَعْطِنِيْ السَّعَةَ فِي الرِّزْقِ ، وَالأَمْنَ فِي الْوَطَنِ وَقُرَّةَ الْعَيْنِ فِي الأَهْلِ وَالْمَالِ وَالْوَلَدِ

Allâhumma a'thinis-sa'ata fir-rizqi, wal-`amna fil-wathani wa qurratal-'ayni fil-`ahli wal-mâli wal-waladi

Ya Allah berilah aku keluasan rizki, keamanan dalam negeri dan kesenangan dalam keluarga, harta, dan anak

وَالْمُقَامَ فِي نِعَمِكَ عِنْدِيْ

Wal-muqâma fî ni'amika 'indî

Serta kedudukan dalam nikmat-nikmat-Mu yang tercurah padaku

وَالصِّحَّةَ فِي الْجِسْمِ وَالْقُوَّةَ فِي الْبَدَنِ وَالسَّلاَمَةَ فِي الدِّيْنِ

Wash-shihhata fil-jismi wal-quwwata fil-badani was-salâmata fid-dîn(i)

Juga kesehatan tubuh, kekuatan badan, dan keselamatan beragama

وَاسْتَعْمِلْنِي بِطَاعَتِكَ وَطَاعَةِ رَسُوْلِكَ مُحَمَّدٍ

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ أَبَدًا مَا اسْتَعْمَرْتَنِيْ

Was-ta'milnî bi-thâ'atika wa thâ'ati rasûlika Muhammadin shallallâhu 'alayhi wa `âlihi `abadan mas-ta'martanî

Gunakanlah diri ini untuk ketaatan kepada-Mu dan Rasul-Mu Muhammad Shallallahu alaihi wa aalih selama Engkau berikan aku umur

وَاجْعَلْنِيْ مِنْ أَوْفَرِ عِبَادِكَ عِنْدَكَ نَصِيْبًا

Waj-'alnî min `awfari 'ibâdika 'indaka nashîbâ

Jadikan aku hamba yang terbanyak bagiannya di sisi-Mu

فِيْ كُلِّ خَيْرٍ أَنْزَلْتَهُ وَتُنْزِلُهُ فِي

شَهْرِ رَمَضَانَ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ

Fî kulli khayrin `anzaltahû wa tunziluhû fî syahri ramadhâna fî laylatil-qadr(i)

Dalam seluruh kebaikan yang telah Engkau turunkan dan Engkau turunkan dalam bulan Ramadhan pada malam Lailatul Qodar

وَمَا أَنْتَ مُنْزِلُهُ فِي كُلِّ سَنَةٍ، مِنْ رَحْمَةٍ تَنْشُرُهَا

Wa mâ Anta munziluhû fî kulli sanatin, min rahmatin tansyuruhâ

Serta Engkau turunkan di setiap tahun dari rahmat-Mu yang Engkau sebarkan

وَعَافِيَةٍ تُلْبِسُهَا

Wa 'âfiyatin tulbisuhâ

Keselamatan yang Engkau beri

أَوْ بَلِيَّةٍ تَدْفَعُهَا

`Aw baliyyatin tadfa'uhâ

Musibah yang Engkau singkirkan

وَحَسَنَاتٍ تَتَقَبَّلُهَا

Wa hasanâtin tataqabbaluhâ

Kebaikan-kebaikan yang Engkau terima

وَسَيِّئَاتٍ تَتَجَاوَزُ عَنْهَا

Wa sayyi`âtin tatajâwazu 'anhâ

Keburukan-keburukan yang Engkau hapuskan

وَارْزُقْنِيْ حَجَّ بَيْتِكَ الْحَرَامِ فِيْ عَامِنَا هَذَا وَفِيْ كُلِّ عَامٍ

War-zuqnî hajja baytikal-harâmi fî 'âminâ hâdzâ wa fî kulli 'âm(in)

Dan berilah aku kesempatan berhaji ke Bait al-Haram-Mu pada tahun ini dan setiap tahun

وَارْزُقْنِيْ رِزْقًا وَاسِعًا مِنْ فَضْلِكَ الْوَاسِعِ

War-zuqnî rizqan wâsi'an min fadh-likal-wâsi'(i)

Berilah aku rezeki yang luas dari karunia-Mu yang teramat luas

وَاصْرِفْ عَنِّيْ يَا سَيِّدِي الأَسْوَاءَ

Wash-rif 'annî Ya Sayyidî al-`aswâ`a

Wahai Junjunganku tolaklah dariku kejahatan-kejahatan

وَاقْضِ عَنِّي الدَّيْنَ وَالظُّلاَمَةَ
حَتَّى لاَ أَتَأَذَّى بِشَيْءٍ مِنْهُ

Waq-dhi 'annîd-dayna wazh-zhulâmah hattâ lâ `ata`adz-dzâ bi-syay`in minhu

Lunasilah utangku dan hilangkanlah keluhanku hingga aku tidak terganggu karena itu sedikit pun

وَخُذْ عَنِّيْ بِأَسْمَاعِ وَأَبْصَارِ أَعْدَائِيْ

Wa khudz 'annî bi-`asmâ'i wa `abshâri a'dâ`î

Lindungi aku dari pendengaran dan penglihatan musuh-musuhku

وَحُسَّادِيْ

Wa hussâdî

Orang-orang yang iri hati padaku

وَالْبَاغِيْنَ عَلَيَّ

Wal-bâghîna 'alayya

Yang berkeinginan jahat terhadapku

وَانْصُرْنِيْ عَلَيْهِمْ

Wan-shurnî 'alayhim

Tolonglah aku menghadapi mereka

وَأَقِرَّ عَيْنِيْ ، وَفَرِّحْ قَلْبِيْ

Wa `aqirra 'aynî, wa farrih qalbî

Hiburlah diriku, lapangkan hatiku

وَاجْعَلْ لِي مِنْ هَمِّيْ وَكَرْبِيْ فَرَجًا وَمَخْرَجًا

Waj-'al lî min hammî wa karbî farajan wa makhrajâ

Jadikan penyelesaian dan jalan keluar untukku dalam kesusahan dan duka nestapaku

وَاجْعَلْ مَنْ أَرَادَنِيْ بِسُوْءٍ مِنْ جَمِيْعِ خَلْقِكَ تَحْتَ قَدَمِيْ

Waj-'al man `arâdanî bi-sû`in min jamî'i khalqika tahta qadamî

Lumpuhkanlah siapa saja yang telah merencanakan kejahatan terhadapku dari seluruh makhluk-Mu

وَاكْفِنِيْ شَرَّ الشَّيْطَانِ وَشَرَّ السُّلْطَانِ

Wak-finî syarrasy-syaythâni wa syarras-sulthân(i)

Lindungi aku dari kejahatan setan dan keburukan penguasa

وَسَيِّئَاتِ عَمَلِيْ

Wa sayyi`âti 'amalî

Dan kejelekan-kejelekan amal perbuatanku

وَطَهِّرْنِيْ مِنَ الذُّنُوْبَ كُلِّهَا

Wa thahhirnî minadz-dzunûbi kullihâ

Sucikanlah aku dari seluruh dosa-dosa

وَأَجِرْنِيْ مِنَ النَّارِ بِعَفْوِكَ

Wa `ajirnî minan-nâri bi-'afwik(a)

Selamatkanlah aku dari neraka dengan ampunan-Mu

وَأَدْخِلْنِيَ الْجَنَّةَ بِرَحْمَتِكَ

Wa `ad-khil niyal-jannata bi-rahmatik(a)

Masukkanlah aku ke surga dengan rahmat-Mu

وَزَوِّجْنِيْ مِنَ الْحُوْرِ الْعَيْنِ بِفَضْلِكَ

Wa zawwijnî minal-hûril-'ayni bi-fadh-lik(a)

Sandingkanlah aku dengan bidadari dengan karunia-Mu

وَأَلْحِقْنِيْ بِأَوْلِيَائِكَ الصَّالِحِيْنَ مُحَمَّدٍ

وَآلِهِ الأَبْرَارِ الطَّيِّبِيْنَ وَالطَّاهِرِيْنَ الأَخْيَارِ

Wa `âlihil-`abrârith-thayyibîna wath-thâhirînal-`akhyâr(i)

Pertemukan aku dengan wali-wali-Mu yang saleh yaitu Muhammad Shallallahu alaihi wa aalih dan Ahlulbait yang baik, suci, dan terpilih

صَلَوَاتُكَ عَلَيْهِمْ وَعَلَى أَجْسَادِهِمْ

Shalawâtuka 'alayhim wa 'alâ `ajsàdihim

Shalawat-Mu kepada mereka dan kepada segenap jasad mereka

وَأَرْوَاحِهِمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Wa `arwâhihim wa rahmatullâhi wa barakâtuh(û)

Segenap ruh mereka, serta rahmat Allah dan berkah-Nya

إِلَهِيْ وَسَيِّدِيْ وَعِزَّتِكَ وَجَلاَلِكَ ، لَئِنْ طَالَبْتَنِي بِذُنُوْبِيْ لأُطَالِبَنَّكَ بِعَفْوِكَ

`Ilâhî wa Sayyidî wa 'Izzatika wa Jalâlika, la`in thâlabtanî bi-dzunûbî la`utha-libannaka bi-'afwik(a)

Ilahi, Junjunganku, demi kehormatan dan kebesaran-Mu jika Engkau tuntut aku atas dosa-

dosaku sungguh aku akan menuntut-Mu atas ampunan-Mu

وَلَئِنْ طَالَبْتَنِيْ بِلُؤْمِيْ لأُطَالِبَنَّكَ بِكَرَمِكَ

Wa la`in thâlabtanî bi-lu`mî la`uthâ-libannaka bi-karamik(a)

Kalau Engkau tuntut celanya diriku pasti aku menuntut kemurahan-Mu

وَلَئِنْ أَدْخَلْتَنِيَ النَّارَ لأُخْبِرَنَّ أَهْلَ النَّارِ بِحُبِّيْ لَكَ

Wa la`in ad-khaltaniyan-nâra la`ukh-biranna `ahlan-nâri bi-hubbî lak(a)

Andaikan aku Engkau masukkan ke neraka tentu pada penduduk neraka akan kuberitahu tentang cintaku pada-Mu

إِلَهِيْ وَسَيِّدِيْ إِنْ كُنْتَ لاَ تَغْفِرُ إِلاَّ لأَوْلِيَائِكَ وَأَهْلِ طَاعَتِكَ

`Ilâhî wa Sayyidî `in kunta lâ tagh-firu `illâ li-`awliyâ-`ika wa `ahli thâ'atik(a)

Ilahi, Junjunganku, sekiranya Engkau hanya mengampuni wali-wali-Mu dan mereka yang ahli ibadah pada-Mu

فَإِلَى مَنْ يَفْزَعُ الْمُذْنِبُوْنَ

Fa-`ilâ man yafza'ul-mudz-nibûn(a)

Maka pada siapakah pendosa-pendosa itu mengadu

وَإِنْ كُنْتَ لاَ تُكْرِمُ إِلاَّ أَهْلَ الْوَفَاءِ بِكَ فَبِمَنْ يَسْتَغِيْثُ الْمُسِيْئُوْنَ

Wa `in kunta lâ tukrimu `illâ `ahlal-wafâ`i bika fa-biman yastaghî-tsul-musî`ûn(a)

Jika Engkau hanya memuliakan hamba-hamba yang ahli menepati janji pada-Mu maka pada siapa pelaku keburukan mencari pertolongan

إِلَهِيْ إِنْ أَدْخَلْتَنِيَ النَّارَ فَفِيْ ذَلِكَ سُرُوْرُ عَدُوِّكَ

`Ilâhî `in `ad-khaltaniyan-nâra fa-fî dzâlika surûru 'aduwwik(a)

Tuhanku, jika Engkau masukkan aku ke neraka itu hanya akan menimbulkan kegembiraan musuh-Mu

وَإِنْ أَدْخَلْتَنِيَ الْجَنَّةَ فَفِيْ ذَلِكَ سُرُوْرُ نَبِيِّكَ

Wa `in `ad-khaltaniyal-jannata fa-fî dzâlika surûru nabiyyik(a)

Jika Engkau masukkan aku ke surga maka tentu hal itu menimbulkan kegembiraan Nabi-Mu

وَأَنَا وَاللهِ أَعْلَمُ أَنَّ سُرُوْرَ نَبِيِّكَ أَحَبُّ إِلَيْكَ مِنْ سُرُوْرِ عَدُوِّكَ

Wa anâ wallâhi `a'lamu `anna surûra nabiyyika `ahabbu `ilayka min surûri 'aduwwik(a)

Aku bersumpah! bahwa kegembiraan Nabi-Mu lebih Engkau cintai dari pada kegembiraan musuh-Mu

اللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ أَنْ تَمْلأَ قَلْبِيْ حُبًّا لَكَ وَخَشْيَةً مِنْكَ

Allâhumma `innî `as`aluka `an tamla`a qalbî hubban laka wa khasy-yatan minka

Ya Allah sungguh aku meminta pada-Mu agar Engkau penuhi hatiku dengan cinta pada-Mu dan takut pada-Mu

وَتَصْدِيْقًا بِكِتَابِكَ وَإِيْمَانًا بِكَ

Wa tash-dîqan bi-kitâbika wa `îmânan bik(a)

Mempercayai kitab-Mu dan iman pada-Mu

وَفَرَقًا مِنْكَ وَشَوْقًا إِلَيْكَ

Wa faraqan minka wa syawqan `ilayk(a)
Takut kepada-Mu dan kerinduan kepada-Mu

يَا ذَا الْجَلاَلِ وَالإِكْرَام

Yâ Dzal-Jalâli wal-Ikrâm(i)
Wahai Pemilik kebesaran dan kemuliaan

حَبِّبْ إِلَيَّ لِقَائَكَ

Habbib `ilayya liqâ`ak(a)
Ilhamilah aku untuk mencintai pertemuan-Mu

وَأَحْبِبْ لِقَائِيْ

Wa `ahbib liqâ`î
Dan cintailah perjumpaanku

وَاجْعَلْ لِيْ فِي لِقَائِكَ الرَّاحَةَ
وَالْفَرَجَ وَالْكَرَامَةَ

Waj-'al lî fî liqâ`ikar-râhata wal-faraja wal-karâmah
Jadikan ketenangan untukku dalam menjumpai-Mu serta kemudahan dan kemuliaan

اللَّهُمَّ أَلْحِقْنِيْ بِصَالِحِ مَنْ مَضَى

Allâhumma `alhiqnî bi-shâlihi man madhâ

Ya Allah kumpulkan aku dengan hamba saleh yang terdahulu

وَاجْعَلْنِيْ مِنْ صَالِحِ مَنْ بَقِيَ

Waj-'alnî min shâlihi man baqiya

Jadikan aku hamba saleh di masa sekarang

وَخُذْ بِيْ سَبِيْلَ الصَّالِحِيْنَ

Wa khudz-bî sabîlash-shâlihîn(a)

Gandenglah aku menuju jalan orang-orang saleh

وَأَعِنِّيْ عَلَى نَفْسِيْ بِمَا تُعِيْنُ بِهِ الصَّالِحِيْنَ

عَلَى أَنْفُسِهِمْ وَاخْتِمْ عَمَلِيْ بِأَحْسَنِهِ

Wa `a'innî 'alâ nafsî bi-mâ tu'înu bihîsh-shâlihîna

'alâ `anfusihim wakh-tim 'amalî bi-`ahsanih(î)

Tolonglah aku sebagaimana Engkau membantu orang-orang yang saleh, tutuplah akhir amalku dengan cara yang terbaik

وَاجْعَلْ ثَوَابِيْ مِنْهُ الْجَنَّةَ بِرَحْمَتِكَ

Waj-'al tsawâbî minhul-jannata bi-rahmatik(a)
Balaslah pahala amalku surga dengan rahmat-Mu

وَأَعِنِّيْ عَلَى صَالِحِ مَا أَعْطَيْتَنِيْ

Wa `a'innî 'alâ shâlihi mâ `a'thay-tanî
Bantulah aku dalam kebaikan yang telah Engkau berikan padaku

وَثَبِّتْنِيْ يَا رَبِّ

Wa tsabbitnî Yâ Rabb(i)
Kokohkan aku wahai pengasuhku

وَلاَ تَرُدَّنِيْ فِي سُوْءٍ اِسْتَنْقَذْتَنِيْ
مِنْهُ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ

Wa lâ taruddanî fî sû`inis-tanqadz-tanî minhu Yâ Rabbal-'âlamîn(a)
Jangan Engkau campakkan aku lagi dalam keburukan padahal Engkau telah selamatkan aku dari hal itu wahai pengasuh semesta alam

اللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ إِيْمَانًا لاَ
أَجَلَ لَهُ دُوْنَ لِقَائِكَ

Allâhumma `innî `as`aluka `îmânan lâ `ajala lahû dûna liqâ`ik(a)

Ya Allah, Aku memohon pada-Mu iman yang tiada merasa puas sebelum aku menjumpai-Mu

أَحْيِنِيْ مَا أَحْيَيْتَنِيْ عَلَيْهِ

`Ahyinî mâ `ahyaytanî 'alayh(i)

Hidupkan aku sebagaimana Engkau telah hidupkan aku dalam keimanan

وَتَوَفَّنِيْ إِذَا تَوَفَّيْتَنِيْ عَلَيْهِ

Wa tawaffanî `idzâ tawaffaytanî 'alayh(i)

Wafatkan aku sebagaimana Engkau telah wafatkan aku dalam keimanan

وَابْعَثْنِيْ إِذَا بَعَثْتَنِيْ عَلَيْهِ

Wab-'ats-nî `idzâ ba'ats-tanî 'alayh(i)

Bangkitkan aku sebagimana Engkau telah bangkitkan aku dalam keimanan

وَأَبْرِءْ قَلْبِيْ مِنَ الرِّيَاءِ وَالشَّكِّ وَالسُّمْعَةِ فِي دِيْنِكَ

Wa `abri` qalbî minar-riyâ`i wasy-syakki was-sum'ati fî dînik(a)

Bebaskan hatiku dari riya', keraguan, pamrih dalam agama-Mu

حَتَّى يَكُوْنَ عَمَلِيْ خَالِصًا لَكَ

Hattâ yakûna 'amalî khâlishan lak(a)

Hingga amalku menjadi murni untuk-Mu

اللَّهُمَّ أَعْطِنِيْ بَصِيْرَةً فِي دِيْنِكَ

Allâhumma `a'thinî bashîratan fî dînik(a)

Ya Allah, berilah aku basirah dalam agama-Mu

وَفَهْمًا فِي حُكْمِكَ وَفِقْهًا فِي عِلْمِكَ

Wa fahman fî hukmika wa fiqhan fî 'ilmik(a)

Pemahaman dalam hukum-Mu, pengertian dalam ilmu-Mu

وَكِفْلَيْنِ مِنْ رَحْمَتِكَ

Wa kiflayni min rahmatik(a)

Dua bagian dari rahmat-Mu

وَوَرَعًا يَحْجُزُنِيْ عَنْ مَعَاصِيْكَ

Wa wara'an yahjuzunî 'an ma'âshîk(a)

Sikap wara' yang mencegahku dari hal-hal maksiat terhadap-Mu

وَبَيِّضْ وَجْهِيْ بِنُوْرِكَ

Wa bayyidh wajhî bi-nûrik(a)

Sinarilah wajahku dengan cahaya-Mu

وَاجْعَلْ رَغْبَتِيْ فِيْمَا عِنْدَكَ

Waj-'al ragh-batî fî mâ 'indak(a)

Jadikan keinginanku tertuju untuk mencapai apa yang ada di sisi-Mu

وَتَوَفَّنِيْ فِي سَبِيْلِكَ ، وَعَلَى مِلَّةِ رَسُوْلِكَ-ص-

Wa tawaffanî fî sabîlika, wa 'alâ millati rasûlik(a)

Wafatkan aku di jalan-Mu dan pada ajaran Rasul-Mu Shallallahu alaihi wa aalih

اللَّهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَالْفَشَلِ

Allâhumma `innî `a'ûdzu bi-ka minal-kasli wal-fasyal(i)

Ya Allah, sungguh aku berlindung dengan-Mu dari kemalasan, kelemahan

والْهَمِّ وَالْجُبْنِ وَالْبُخْلِ

Wal-hammi wal-jubni wal-bukh-li
Kesusahan, kepengecutan, kekikiran

وَالْغَفْلَةِ وَالْقَسْوَةِ وَالْمَسْكَنَةِ

Wal-ghaflati wal-qaswati wal-maskanah
Kelalaian, kekerasan hati, kemiskinan

وَالْفَقْرِ وَالْفَاقَةِ وَكُلِّ بَلِيَّةٍ

Wal-faqri wal-fâqati wa kulli baliyyah
Kefakiran, kepapaan, semua bencana

وَالْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ

Wal-fawâhisya mâ zha-hara minhâ wa mâ bathan(a)
Serta seluruh keburukan yang tampak maupun tersembunyi

وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ نَفْسٍ لاَ تَقْنَعُ

Wa `a'ûdzu bi-ka min nafsin lâ taqna'(u)
Aku juga berlindung dengan-Mu dari nafsu yang tak puas

وَبَطْنٍ لاَ يَشْبَعُ ، وَقَلْبٍ لاَ يَخْشَعُ

Wa bath-nin lâ yasyba'u, wa qalbin lâ yakh-sya'(u)

Perut yang tak pernah kenyang, hati yang tidak konsentrasi

وَدُعَاءٍ لاَ يُسْمَعُ وَعَمَلٍ لاَ يَنْفَعُ

Wa du'â`in lâ yusma'u wa 'amalin lâ yanfa'(u)

Doa yang tidak didengar dan amal yang tidak berguna

وَأَعُوْذُ بِكَ يَا رَبِّ عَلَى نَفْسِيْ وَدِيْنِيْ وَمَالِيْ

Wa `a'ûdzu bi-ka Yâ Rabbi 'alâ nafsî wa dînî wa mâlî

Aku juga berlindung dengan-Mu wahai Pengasuhku untuk diriku, agamaku, harta bendaku

وَعَلَى جَمِيْعِ مَا رَزَقْتَنِيْ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ

Wa 'alâ jamî'i mâ razaqtanî minas-syay-thânir-rajîm(i)

Serta seluruh yang telah Engkau berikan padaku dari setan yang terkutuk

إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ

`Innaka Antas-Samî'ul-'Alîm(u)

Sungguh Engkau Maha Mendengar Maha Mengetahui

اللَّهُمَّ إِنَّهُ لاَ يُجِيْرُنِيْ مِنْكَ أَحَدٌ

Allâhumma `innahû lâ yujîrunî minka `ahadâ

Ya Allah, tak seorang pun yang bisa melepaskanku dari-Mu

وَلاَ مِنْ دُوْنِكَ مُلْتَحَدًا

Wa lâ min dûnika multahadâ

Dan tak kutemukan perlindungan selain-Mu

فَلاَ تَجْعَلْ نَفْسِيْ فِي شَيْءٍ مِنْ عَذَابِكَ

Fa-lâ taj'al nafsî fî syay`in min 'adzâbik(a)

Maka janganlah Engkau jadikan diriku berada dalam siksa-Mu (walau) sebentar pun

وَلاَ تَرُدَّنِيْ بِهَلَكَةٍ

Wa lâ taruddanî bi-halakah

Jangan Engkau campakkan aku dalam kebinasaan

وَلاَ تَرُدَّنِيْ بِعَذَابٍ أَلِيْمٍ

Wa lâ taruddanî bi-'adzâbin `alîm(in)

Jangan Engkau lemparkan Aku dalam azab yang pedih

اللّٰهُمَّ تَقَبَّلْ مِنِّي وَأَعْلِ ذِكْرِيْ

Allâhumma taqabbal minnî wa `a'li dzikrî

Ya Allah, kabulkanlah (doa) dariku, tinggikan zikirku

وَارْفَعْ دَرَجَتِيْ وَحُطَّ وِزْرِيْ

War-fa' darajatî wa huth-tha wizrî

Angkat derajatku, turunkan bebanku

وَلاَ تَذْكُرْنِيْ بِخَطِيْئَتِيْ

Wa lâ tadz-kurnî bi-khathî`atî

Jangan Engkau membongkar kesalahanku

وَاجْعَلْ ثَوَابَ مَجْلِسِيْ وَثَوَابَ مَنْطِقِيْ وَثَوَابَ دُعَائِيْ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ

Waj-'al tsawâba majlisî wa tsawâba manthiqî wa tsawâba du'â`î ridhâka wal-jannah

Jadikanlah keridaan-Mu dan surga sebagai pahala majelisku pahala tutur kataku, serta pahala doaku

وَأَعْطِنِيْ يَا رَبِّ جَمِيْعَ مَا سَأَلْتُكَ

Wa `a'thinî Yâ Rabbi jamî'a mâ sa`altuk(a)

Berilah aku wahai pengasuhku semua yang aku minta pada-Mu

وَزِدْنِيْ مِنْ فَضْلِكَ

Wa zidnî min fadh-lik(a)

Tambahlah aku dari karunia-Mu

إِنِّيْ إِلَيْكَ رَاغِبٌ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ

`Innî `ilayka râghibun Yâ Rabbal-'âlamîn(a)

Sungguh aku sangat berharap pada-Mu, Wahai Pengasuh alam semesta

اللَّهُمَّ إِنَّكَ أَنْزَلْتَ فِي كِتَابِكَ
أَنْ تَعْفُوَ عَمَّنْ ظَلَمَنَا

Allâhumma `innaka `anzalta fî kitâbika `an ta'fuwa 'amman zhalamanâ

Ya Allah... sungguh Engkau turunkan dalam kitab-Mu agar kami memaafkan siapa saja yang telah menzalimi kami

وَقَدْ ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا فَاعْفُ عَنَّا

فَإِنَّكَ أَوْلَى بِذَلِكَ مِنَّا

Wa qad zhalamnâ `anfusanâ fa'fu 'annâ fa-`innaka `awlâ bi-dzâlika minnâ

Dan sungguh kami telah menzalimi diri kami sendiri maka maafkanlah kami karena Engkau sungguh lebih berhak akan hal itu daripada diri kami

وَأَمَرْتَنَا أَنْ لاَ نَرُدَّ سَائِلاً عَنْ أَبْوَابِنَا

Wa `amartanâ `an lâ narudda sâ`ilan 'an `abwâbinâ

Engkau perintahkan kami agar jangan menolak peminta-minta di pintu kami

وَقَدْ جِئْتُكَ سَائِلاً

Wa qad ji`tuka sâ`ilan

Maka sungguh aku telah datang pada-Mu sebagai peminta

فَلاَ تَرُدَّنِيْ إِلاَّ بِقَضَاءِ حَاجَتِيْ

Fa-lâ taruddanî `illâ bi-qadhâ`i hâjatî

Maka jangan tolak aku kecuali kebutuhanku

وَأَمَرْتَنَا بِالإِحْسَانِ إِلَى مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُنَا

Wa `amartanâ bil-`ihsâni `ilâ mâ malakat `aymânunâ

Engkau perintahkan kami berlaku baik pada budak-budak kami

وَنَحْنُ أَرِقَّائُكَ فَأَعْتِقْ رِقَابَنَا مِنَ النَّارِ

Wa nahnu `ariqqâ`uka fa-`a'tiq riqâbanâ minan-nâr(i)

Maka kami adalah budak-budak-Mu bebaskanlah belenggu-belenggu kami dari api neraka

يَا مَفْزَعِيْ عِنْدَ كُرْبَتِيْ

Yâ mafza'î 'inda kurbatî

Wahai tempat perlindunganku dalam deritaku

وَيَا غَوْثِيْ عِنْدَ شِدَّتِيْ

Wa Yâ ghaw-tsî 'inda syiddatî

Wahai penolongku dalam kesusahanku

إِلَيْكَ فَزِعْتُ وَبِكَ اسْتَغَثْتُ

`Ilayka fazi'tu wa bikas-taghats-tu

Kepada-Mulah aku takut dengan-Mu aku mencari pertolongan

وَلُذْتُ لاَ أَلُوْذُ بِسِوَاكَ

Wa ludz-tu lâ `alûdzu bi-siwâk(a)

Pada-Mu aku berlindung aku takkan bernaung dengan selain-Mu

وَلاَ أَطْلُبُ الْفَرَجَ إِلاَّ مِنْكَ

Wa lâ `ath-lubul-faraja illâ minka

Dan takkan kucari penyelesaian masalah kecuali dari-Mu

فَأَغِثْنِيْ وَفَرِّجْ عَنِّيْ

Fa-`aghits-nî wa farrij 'annî

Maka tolonglah aku, selesaikan persoalanku

يَا مَنْ يَفُكُّ الأَسِير

Yâ man yafukkul-`asîr(a)

Wahai pembebas budak

وَيَعْفُوْ عَنِ الكَثِير

Wa ya'fû 'anil-katsîr(i)

Wahai pemaaf kesalahan yang banyak

اعْفُ عَنِّيْ الْكَثِيْر ، إِنَّكَ أَنْتَ الرَّحِيْمُ الْغَفُوْرُ

`u'fu 'annîl-katsîri, `innaka `Antar-rahîmul-ghafûr(u)

Maafkanlah aku dari banyak kesalahan Sungguh Engkau Maha Penyayang Maha Pengampun

اللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ إِيْمَانًا تُبَاشِرُ بِهِ قَلْبِيْ

Allâhumma `innî `as`aluka `îmânan tubâsyiru bihî qalbî

Ya Allah, aku mohon pada-Mu iman yang menyentuh hatiku

وَيَقِيْنًا حَتَّى أَعْلَمَ أَنَّهُ لَنْ
يُصِيْبَنِيْ إِلاَّ مَا كَتَبْتَ لِيْ

Wa yaqînan hattâ `a'lama `annahû lan yushîbanî illâ mâ katabta lî

Juga keyakinan hingga aku mengetahui bahwa tidak ada yang akan menimpaku kecuali yang telah Engkau tuliskan untukku

وَرَضِّنِيْ مِنَ الْعَيْشِ بِمَا قَسَمْتَ لِيْ

Wa radh-dhinî minal-'ay-syi bi-mâ qasamta lî

Jadikan aku puas dengan kehidupan yang telah Engkau gariskan untukku

يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ

Yâ `Arhamar-râhimîn(a)

Wahai yang Maha Penyayang dari seluruh penyayang.

Jakarta, 7 Dzulqa'dah 1421H

Doa & Amalan Wanita Khusus untuk Istri & Ibu

Diajarkan langsung oleh Nabi Muhammad Saw kepada putri tercinta beliau, Fathimah az Zahra

Tim Zahra

Doa & Amalan Singkat Ramadhan bagi Orang Sibuk

Untuk Setiap Hari di Bulan Ramadhan Sesuai Tuntunan Nabi Muhammad Saw | Lengkap dengan Panduan Diet Selama Ramadhan & Pedoman Puasa bagi Penderita Diabetes

Tim Zahra

Akhirnya Kutemukan Kebenaran

Kisah Nyata Pengembaraan Intelektual & Spiritual Mencari Kebenaran Sejati

Dr. Muhammad at Tijani as Samâwi

Rasulullah saw. bersabda:

"Bani Israel telah terpecah menjadi 71 golongan. Nasrani telah terpecah menjadi 72 golongan. Sementara umatku akan terpecah menjadi 73 golongan. Semuanya berada di neraka, kecuali satu golongan saja."
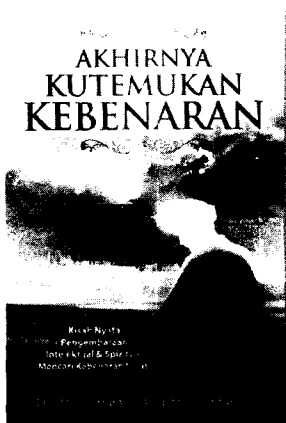
Doa & Amalan Sapu Jagat

Ajaran Nabi Muhamad Saw untuk Kebahagiaan & Kesuksesan Hidup di Dunia & Akhirat

Tim Zahra
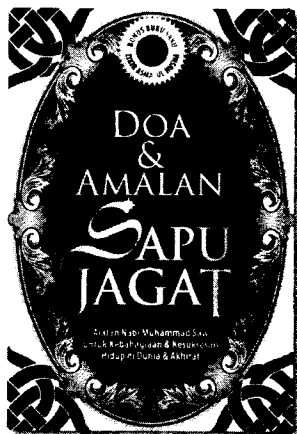
Kekayaan, kemuliaan, kesuksesan, kesehatan, dan cinta bisa Anda raih mulai dari sekarang. Caranya tidak sulit, bahkan sangat mudah, yaitu dengan berdoa dan berzikir. Segala kesulitan hidup niscaya akan teratasi dengan doa dan zikir yang kita panjatkan. Dengan mengamalkannya secara istiqamah, maka limpahan kebahagiaan akan menaungi kehidupan kita, di dunia dan akhirat.

Doa, zikir, dan amalan yang terkandung dalam buku ini di antaranya adalah:

1. Doa mendatangkan rezeki & menyembuhkan penyakit.
2. Zikir menghilangkan kemiskinan & memenuhi berbagai kebutuhan.
3. Zikir meraih kesuksesan kerja & menambah kekayaan.
4. Zikir terkabulnya berbagai hajat Anda tanpa terkecuali.
5. Amalan untuk melancarkan berbagai urusan
6. Zikir untuk memperoleh syafaat di hari kiamat
7. Amalan agar istri bisa hamil dan punya anak.

   Dll.

Semuanya memiliki manfaat besar jika diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Selamat meraih kebahagiaan dan kesuksesan hidup di dunia dan akhirat sesuai petunjuk Nabi Muhammad saw.

Shalat Sunah, Doa & Amalan Mustajab Ramdhan Nabi Muhammad Saw Terlengkap Tiap Hari Sepanjang Bulan

Lengkap dengan Amalan Lailatul Qadr

Tim Zahra

Pengobatan Herbal Ala Nabi

Tuntunan Praktis Nabi Muhammad Saw untuk Hidup Sehat Secara Alami

Achmad Rusdi al Idrus

Keajaiban Surah-surah Al-Qur'an

Menyingkap Mukjizat 114 Surah Menurut Nabi Muhammad Saw & Keluarganya

Haidar Ahmad al A'raji

Keajaiban Doa-Doa Pembuka Rezeki

Dari Alquran dan Sunnah Kunci Sukses dalam Hidup, Usaha, dan Karier Lengkap dengan Tata Caranya

Muhammad Alcaff

Zikir Al-Fatihah

Menyembuhkan Segala Penyakit & Mengabulkan Semua Hajat Sebagaimana Diamalkan & Diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw

Muhammad Alcaff

Layanan

Zahra Publishing House | Daras Books

Layanan ini menerima pengembalian buku-buku Zahra Publishing House/Daras Books apabila ditemukan kerusakan di dalamnya berupa:

1. Halaman terbalik
2. Halaman tidak akurat
3. Halaman tidak lengkap
4. Tulisan tidak terbaca/hilang
5. Kombinasi dari poin-poin di atas.

Kirimkan buku tersebut beserta alamat lengkap Anda ke alamat:
Zahra Publishing House: Jl. Batu Ampar III No. 14 Condet, Jakarta Timur 13520

Ketentuan pengembalian buku:

1. Lampirkan bukti pembelian.
2. Lampirkan kertas layanan ini.
3. Paling lambat 7 (tujuh) hari (cap pos) dari tanggal pembelian.
   - Selain buku yang cacat sertakan juga foto kopi bukti biaya kirim tersebut. Penerbit kami akan mengganti buku Anda serta mengganti ongkos kirimnya (tarif pos biasa).
   - Buku Anda akan kami tukarkan dengan buku baru (judul yang sama).
   - Anda dapat juga melayangkan kritik dan saran ke alamat yang sama atau melalui e-mail: layanan@zahra.co.id.

Contact Center

0817 37 37 37 (sms)

penerbitzahra
darasbooks
layanan@zahra.co.id
http://www.facebook.com/zahrabooks
http://www.facebook.com/darasbooks
http://www.twitter.com/zahrabooks
http://www.twitter.com/darasbooks
http://www.goodreads.com/zahrabooks
http://www.goodreads.com/darasbooks

Seluruh Indonesia | PIN: 285557F2
Jojga & Jawa Tengah | PIN: 22860894 *(untuk mengetahui aktivitas pameran Jogja & Jawa Tengah)*
Jawa Barat | PIN: 22783307 *(untuk mengetahui aktivitas pameran Jawa Barat)*

Direct Selling

JABODETABEK
Call Only: 021-32 37 37 37 (Flexi)
JAWA BARAT
022-7099 37 37 (CALL) & 0856 9724 3737 (SMS)
JAWA TENGAH & JOGJAKARTA
0274-711 37 37 (CALL) & 0856 9703 3737 (SMS)
JAWA TIMUR
031-7766 37 37 (CALL & SMS)
SUMATERA
Pekanbaru: (0761) 480 13 97 (CALL) & 0812 755 09 07 (SMS)

Telp (021) 809 22 69 | Faks: (021) 808 71 5 71